

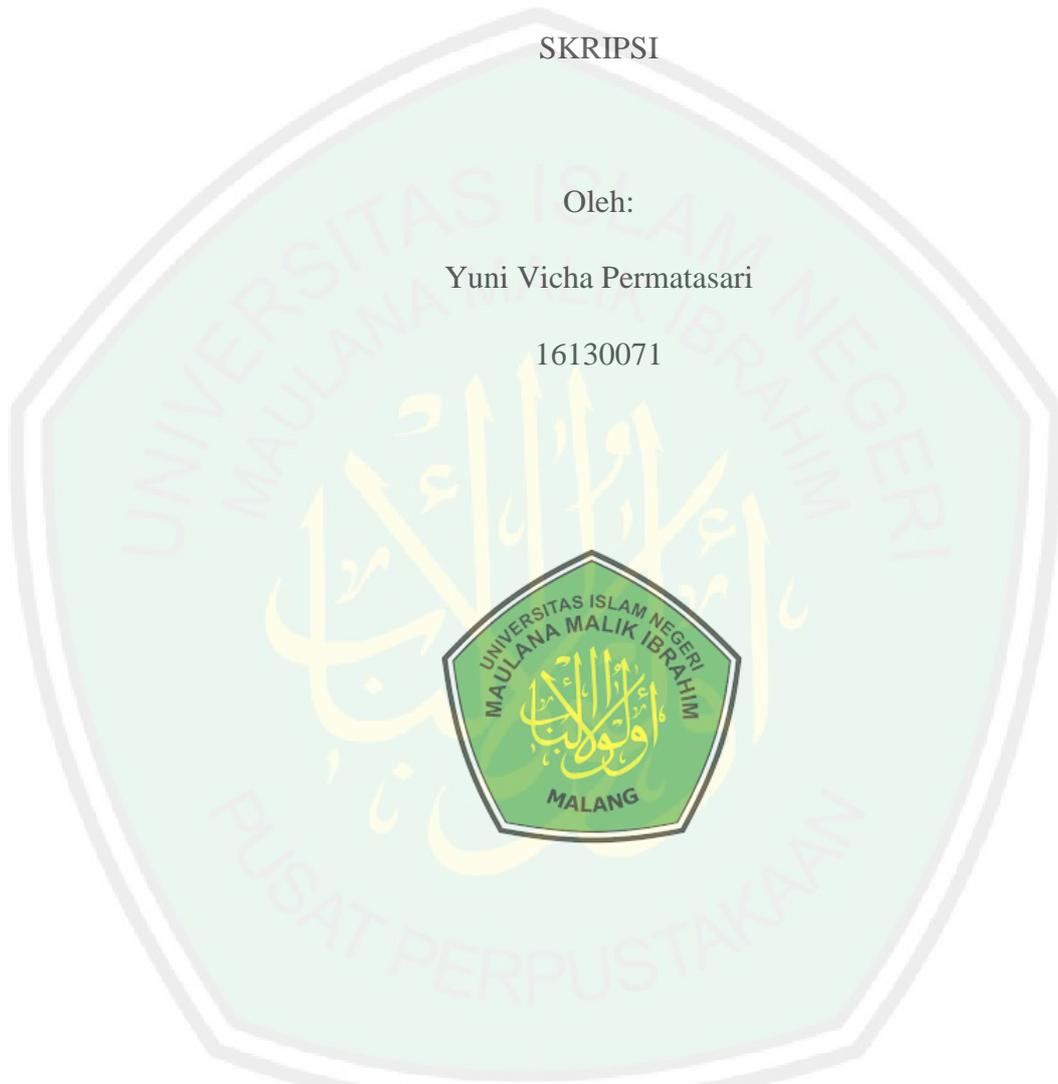
**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SMPN 13 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Yuni Vicha Permatasari

16130071



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SMPN 13 MALANG**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Yuni Vicha Permatasari

16130071



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SMPN 13 MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Yuni Vicha Permatasari

16130071

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr.Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 197606192005012005

Malang, 21 April 2020

Mengetahui.

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SMPN 13 MALANG**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Yuni Vicha Permatasari (16130071)

Telah dipertanggung jawabkan didepan penguji pada tanggal 20 Mei 2020 dan dinyatakan

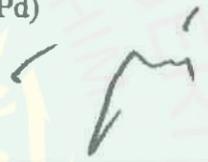
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

:



Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

:



Pembimbing
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

:



Penguji Utama
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur dari hati yang paling dalam kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya

Karya ini saya persembahkan untuk :

Ayahanda Paijo dan Ibunda Yarwin Dwi Narti tercinta karena telah dengan penuh kasih sayang mendidik dan membesarkan saya dari kecil hingga sekarang, yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan saya, dan semoga Allah SWT meridhoi segala amal ibadahnya.

Terimakasih juga untuk nenekku dan kakekku, adikku yang bernama Bagus Abi Manyu Dwi Ramadhan dan Abel Nuarita Tri Maharani yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu kepada saya. Khususnya untuk dosen pembimbing skripsi saya Dr.Hj.Samsul Susilawati, M.Pd yang telah dengan sabar, ramah, dan baik dalam memberikan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sahabatku yang bernama Amalia Ainun Fatta Nirwana dan Olga Yolanda Della Rizka yang selalu ada dalam suka maupun duka selama di Malang, dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk teman-temanku seperjuangan pendidikan IPS angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat bagi saya.

MOTTO

Al-Quran Surat Al-Insyirah (94) ayat 5-8:¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا : ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا : ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَب : ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَارْزُقْ : ٨

5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, 6. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, 7. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), 8. dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

¹ Al-Quran dan Terjemahannya, Surat Al-Insyirah Ayat 5-8, (Surabaya: Fajar Mulya).

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 21 April 2020

Hal : Skripsi Yuni Vicha Permatasari

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Yuni Vicha Permatasari

NIM : 16130071

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada
Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca
Siswa di SMPN 13 Malang

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr.Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 197606192005012005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Vicha Permatasari

NIM : 16130071

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Penelitian : Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya tidak mengandung unsur-unsur plagiasi karya penelitian lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 April 2020
Hormat Saya



Yuni Vicha Permatasari
Yuni Vicha Permatasari

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan hidayahnya Penulisan Skripsi dari Yuni Vicha Permatasari (16130071), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul ‘‘Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang’’ dapat diselesaikan. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad shallahu ‘alaihi wasalam.

Penulisan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Paijo dan Ibu Yarwin Dwi Narti yang senantiasa bekerja keras demi terwujudnya cita-cita dan pendidikan saya hingga detik ini, serta selalu mendoakan untuk kesuksesan saya.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulisan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Dra. Lilik Ermawati, M.Pd, selaku Kepala SMPN 13 Malang yang telah menerima dan memberi kesempatan bagi saya untuk melakukan penelitian ini.
7. Bapak Endrat Saechoni, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang yang telah menerima saya dengan baik, serta menjadi narasumber yang sangat ramah demi terselesaikannya penelitian ini.
8. Ibu Asli Nuruniyah, S.Pd selaku guru IPS SMPN 13 Malang, yang telah menjadi narasumber untuk penelitian saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/ Ibu guru dan karyawan SMPN 13 Malang, yang telah menerima dan menyambut saya dengan baik dan ramah.
10. Siswa-siswa SMPN 13 Malang tahun pelajaran 2019/2020.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Untuk bimbingan dan arahan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih, semoga amal dan kabaikan Bapak/ Ibu mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Penulis,

Yuni Vicha Permatasari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	س	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = Û

C. Vokal Diftong

اؤ = Aw

اي = Ay

أؤ = Û

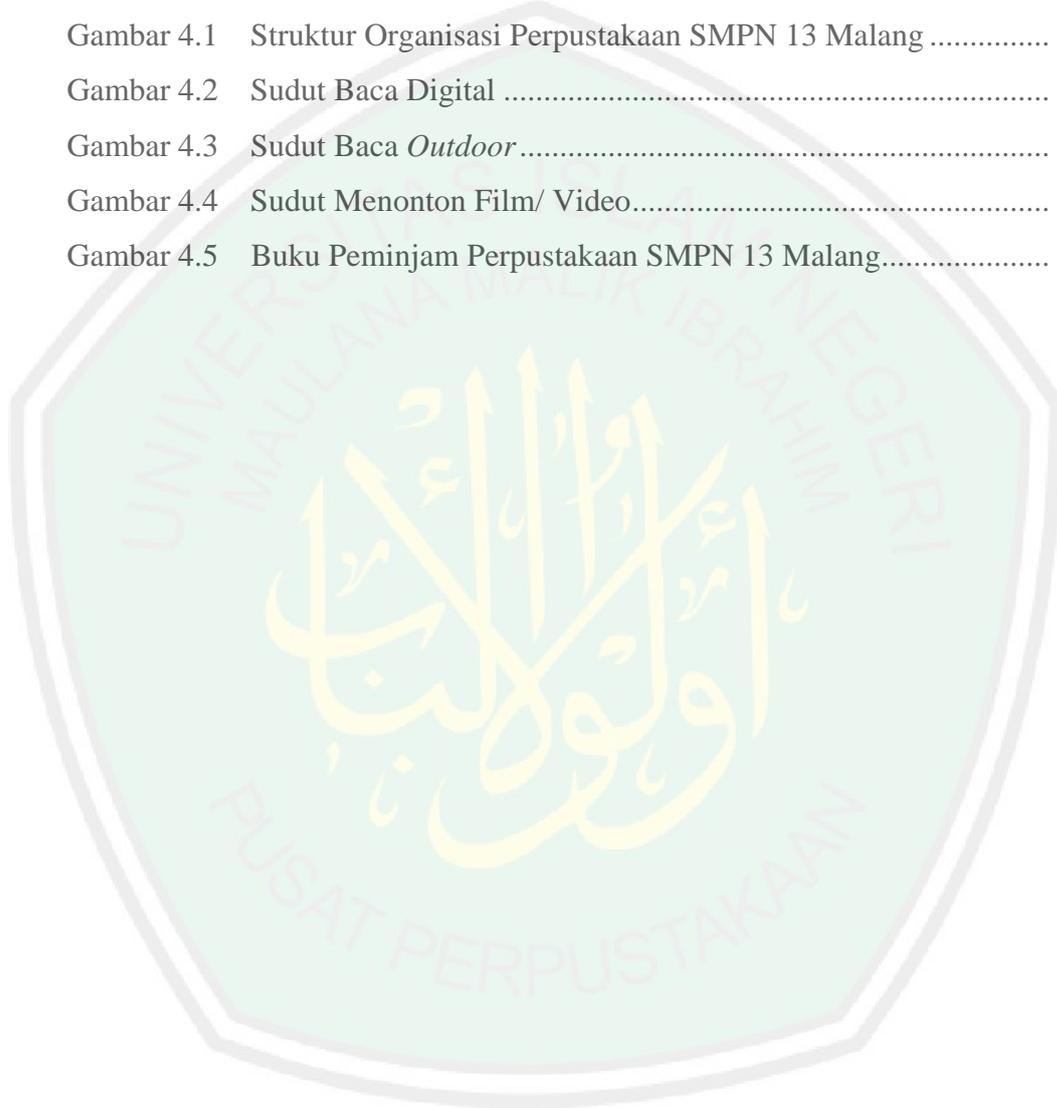
أي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Yang Relevan.....	12
Tabel 2.1	Jenis dan Jumlah Presentase Koleksi Perpustakaan Sekolah	24
Tabel 2.2	Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah Menurut Standar Sarana Dan Prasarana.....	25
Tabel 2.3	Sarana dan Prasarana di Perpustakaan	28
Tabel 2.4	Perlengkapan Lain di Perpustakaan	30
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMPN 13 Malang.....	70
Tabel 4.2	Koleksi Perpustakaan SMPN 13 Malang.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	48
Gambar 3.1	Analisis Data Model Miles dan Huberman	59
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perpustakaan SMPN 13 Malang	68
Gambar 4.2	Sudut Baca Digital	77
Gambar 4.3	Sudut Baca <i>Outdoor</i>	78
Gambar 4.4	Sudut Menonton Film/ Video.....	78
Gambar 4.5	Buku Peminjam Perpustakaan SMPN 13 Malang.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Selesai Penelitian Dari SMPN 13 Malang	112
Lampiran 2	Surat Izin Survey Untuk SMPN 13 Malang	113
Lampiran 3	Surat Izin Survey ke SMPN 13 Malang Untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang	114
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Izin Survey Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang	115
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian Untuk SMPN 13 Malang	116
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian ke SMPN 13 Malang Untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang	117
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang	118
Lampiran 8	Catatan Lapangan I	119
Lampiran 9	Pedoman Wawancara I	121
Lampiran 10	Catatan Lapangan II	123
Lampiran 11	Pedoman Wawancara II	124
Lampiran 12	Catatan Lapangan III	125
Lampiran 13	Pedoman Penelitian	126
Lampiran 14	Data Peminjam Buka IPS Perpustakaan SMPN 13 Malang	134
Lampiran 15	Laporan Peminjam Buku Siswa Perpustakaan SMPN 13 Malang	138
Lampiran 16	Diagram Peminjam Buku Siswa Perpustakaan SMPN 13 Malang	139
Lampiran 17	Laporan Pengunjung Siswa Perpustakaan SMPN 13 Malang	140
Lampiran 18	Diagram Laporan Pengunjung Siswa Perpustakaan SMPN 13 Malang	141
Lampiran 19	Dokumentasi di Perpustakaan SMPN 13 Malang	142

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	19
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Landasan Teori.....	23
1. Standar Perpustakaan Yang Baik	23
2. Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa	31
3. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Minat Baca Siswa	35

4. Perpustakaan Konvensional	37
5. Perpustakaan Digital	39
B. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti	51
C. Lokasi Penelitian	52
D. Data dan Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Analisis Data.....	57
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	63
H. Prosedur Penelitian.....	64
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	66
A. Paparan Data	66
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	66
2. Deskripsi Objek Penelitian.....	67
3. Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang	72
4. Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Menarik Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMPN 13 Malang.....	75
5. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang	79
B. Hasil Penelitian.....	82
1. Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang	82
2. Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Menarik Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMPN 13 Malang	83
3. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber	

Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang	86
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siwa di SMPN 13 Malang	91
B. Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Menarik Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMPN 13 Malang.....	94
C. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang	100
BAB VI PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	112

المخلص

فرمتاساري ، يوني فيكا. ٢٠٢٠. استخدام المكتبات كمصادر تعليمية في مواضيع العلوم الاجتماعية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في المدرسة المتوسطة ١٣ الحكومية بمالانج. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: الدكتور الحاجة سمش السوسيلواتي الماجستير

الكلمات الرئيسية: المكتبة ، مصادر التعلم ، اهتمام القراءة

إن استخدام المكتبات كمصادر تعليمية سيضيف بالتأكيد المعرفة للطلاب ، لأنه في المكتبة توجد أنواع مختلفة من مصادر المعلومات التي يمكن للطلاب قراءتها. وأكثر من ذلك ، فإن استخدام المكتبات كمصادر تعليمية سيجعل الطلاب يزورون المكتبة في كثير من الأحيان حتى يزيد اهتمام الطلاب بالقراءة. من المؤكد أن جهود المعلم ورئيس المكتبة لها تأثير كبير في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة. يعمل المعلم كوسيط وميسر يوجه الطلاب للدراسة في المكتبة ويلعب المدير دورًا في جذب زيارات الطلاب إلى المكتبة. إن التعاون الجيد بين جميع المدارس سيجعل بالتأكيد استخدام المكتبات كمصدر للتعلم في تحسين تعلم الطلاب جيدًا.

تستخدم هذه الدراسة طرق البحث النوعي مع نوع بحث دراسة الحالة. يستخدم جمع البيانات في هذه الدراسة تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو نموذج مايلز وهوبرمان ، أي عن طريق جمع البيانات ، وتقليل البيانات ، وتقديم البيانات ، واستخلاص النتائج.

بناءً على نتائج البحث حول استخدام المكتبة كمصدر للتعلم في مواضيع الدراسات الاجتماعية في زيادة الاهتمام بالقراءة لدى الطلاب في المدرسة المتوسطة ١٣ الحكومية بمالانج ، يظهر أن (١) جهود المعلمين في استخدام المكتبات المدرسية كمصدر للتعلم في مواضيع الدراسات الاجتماعية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في المدرسة المتوسطة ١٣ الحكومية بمالانج من خلال إعطاء مهام للطلاب تتطلب من الطلاب البحث عن مصادر المعلومات في المكتبة وتوجيه الطلاب للدراسة في المكتبة لقراءة المواد غير المتاحة في الكتب الدراسية للطلاب. (٢) جهد رئيس المكتبة في جذب زيارات الطلاب إلى مكتبة المدرسة المتوسطة ١٣ الحكومية بمالانج هو من خلال ترتيب زوايا القراءة في مكتبة المدرسة المتوسطة ١٣ الحكومية بمالانج ، وإدخال أحدث الكتب في مكتبة المدرسة المتوسطة ١٣ الحكومية بمالانج ، وتوفير أجهزة كمبيوتر للوصول إلى المعلومات رقميًا ، وتوفير أجهزة العرض لعرضها تعلم الأفلام / مقاطع الفيديو ، وبناء معرض مكتبة لاستيعاب عمل الطلاب. (٣) العامل المثبط لاستخدام مكتبة المدرسة كمصدر للتعلم في مواضيع الدراسات الاجتماعية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في المدرسة المتوسطة ١٣ الحكومية بمالانج هو مجموعة كتب الدراسات الاجتماعية أقل تنوعًا ، وعدم اهتمام الطلاب بالقراءة ، ولا تزال عمليات الخدمة في المكتبة يدوية.

ABSTRACT

Permatasari, Yuni Vicha. 2020. Utilization of Libraries as Learning Resources in Social Sciences Subjects in Increasing Student Reading Interest in SMPN 13 Malang. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

Keywords: Library, Learning Resources, Reading Interest

The use of libraries as learning resources will certainly add knowledge to students, because in the library there are various kinds of information sources that can be read by students. More than that, the use of libraries as learning resources will certainly make students often visit the library so that students' interest in reading will increase. The efforts of the teacher and the head of the library are certainly very influential in increasing students' interest in reading. The teacher acts as a mediator and facilitator who directs students to study in the library and the principal plays a role in attracting student visits to the library. Good collaboration between all schools will certainly make the use of libraries as a source of learning in improving student learning going well.

This study uses qualitative research methods with the type of case study research. Data collection in this study uses observation, interview, and documentation techniques. Analysis of the data used in this study is the model of Miles and Huberman, namely by collecting data, reducing data, presenting data, drawing conclusions.

Based on the results of research shows that (1) the efforts of teachers in utilizing school libraries as a source of learning in social studies subjects in increasing student reading interest in SMPN 13 Malang are by giving assignments to students that require students to look for sources of information in the library and direct students to study in the library to read material not available in student textbooks. (2) the effort of the head of the library in attracting student visits to the library of SMPN 13 Malang is by arranging reading angles in the Library of SMPN 13 Malang, introducing the latest books in the Library of SMPN 13 Malang, providing computers to access information digitally, providing projectors to display learning films / videos, building a library gallery to accommodate student work. (3) the inhibiting factor in utilizing the school library as a source of learning in social studies subjects in increasing students' reading interest in SMPN 13 Malang is the collection of social studies books is less varied, students' lack of interest in reading, service processes in the library are still manual.

ABSTRAK

Permatasari, Yuni Vicha. 2020. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

Kata Kunci: Perpustakaan, Sumber Belajar, Minat Baca

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar tentunya akan menambah ilmu pengetahuan bagi siswa, karena di perpustakaan terdapat berbagai macam sumber informasi yang dapat dibaca oleh siswa. Lebih dari itu, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar tentunya akan membuat siswa sering berkunjung ke perpustakaan sehingga minat baca siswa akan meningkat. Upaya dari guru dan kepala perpustakaan tentunya sangat berpengaruh bagi peningkatan minat baca siswa. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk belajar di perpustakaan dan kepala sekolah berperan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. Kerjasama yang baik antar seluruh pihak sekolah tentunya akan membuat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan belajar siswa akan berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian saya menunjukkan bahwa (1) upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang adalah dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang mengharuskan siswa untuk mencari sumber informasinya di perpustakaan dan mengarahkan siswa untuk belajar di perpustakaan untuk membaca materi yang tidak tersedia di buku paket siswa. (2) upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang adalah dengan cara menata sudut baca di Perpustakaan SMPN 13 Malang, memperkenalkan buku-buku terbaru di Perpustakaan SMPN 13 Malang, menyediakan komputer untuk mengakses informasi secara digital, menyediakan proyektor untuk menampilkan film/video pembelajaran, membangun *gallery* perpustakaan untuk menampung karya-karya siswa. (3) faktor penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang adalah koleksi buku IPS kurang bervariasi, rendahnya minat baca siswa, proses pelayanan di perpustakaan yang masih manual.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah salah satu sumber belajar yang ada di sekolah dan berperan begitu penting pada kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan merupakan ruang sebagai penyimpan buku dan berbagai koleksi yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar. Buku-buku di perpustakaan bisa memberikan informasi sehingga dapat diproses menjadi ilmu baru. Perpustakaan berguna bagi pengajaran untuk mempersiapkan materi pembelajaran dan sebagai acuan dalam mengerjakan tugas.²

Selain itu, perpustakaan merupakan tempat baca segala macam buku ilmu pengetahuan. Ketika peran dari adanya perpustakaan telah diterapkan dengan baik, maka dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan minat baca siswa. Pada mata pelajaran IPS, banyak koleksi di perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Misalnya peta, atlas, globe, buku mata pelajaran IPS, buku fiksi dan non fiksi yang terkait dengan IPS. Namun yang terjadi adalah minat baca siswa terhadap buku IPS tidak banyak. Hal ini terjadi dikarenakan koleksi buku non fiksi IPS yang tersedia di perpustakaan belum lengkap, sistem pelayanan di perpustakaan masih manual, tidak semua guru IPS mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan, sehingga siswa

² Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017). hlm. 18.

menjadi kurang tertarik berkunjung ke perpustakaan. Sehingga dapat dikatakan minat baca siswa masih rendah. Ini sesuai dengan data pengunjung perpustakaan dan data peminjam buku IPS di perpustakaan SMPN 13 Malang yang akan dicantumkan dalam lampiran.³

Adanya keresahan mengenai rendahnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran IPS, maka kepala perpustakaan bekerja sama dengan guru harus mampu membangkitkan minat baca siswa kembali. Karena perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang sangat penting dan harus tersedia di sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang terkait Perpustakaan (UU No.43/2007) mengatakan jika, pemerintah bertanggungjawab menggalakkan promosi gemar membaca dan pemanfaatan perpustakaan.

Selain itu banyak ahli yang mengatakan jika perpustakaan merupakan jantung dari program pendidikan. Lebih tegas lagi dikemukakan oleh Prof. Dardji Darmodiharjo dalam Dian Sinaga mengatakan jika sekolah tanpa adanya perpustakaan lebih baik dibubarkan saja.⁴ Sehingga dari pernyataan ini dapat dikatakan jika fungsi perpustakaan sangatlah penting. Dan keberadaan perpustakaan di sekolah juga dapat dijadikan sebagai indikator bahwa program pendidikan di sekolah berjalan dengan baik.

³ Hasil wawancara dengan tata usaha perpustakaan di SMPN 13 Malang pada tanggal 20 Desember 2019.

⁴ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), hlm. 20.

Selain itu manfaat serta tujuan perpustakaan yaitu berperan sebagai sumber belajar yang merupakan komponen dari sekolah yang membantu terwujudnya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah memiliki fungsi sebagai pusat kegiatan pembelajaran dan tersedia berbagai koleksi di perpustakaan sehingga dapat dijadikan bahan untuk siswa melakukan penelitian sederhana.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di perpustakaan SMPN 13 Malang, saya dapat melihat secara langsung keadaan perpustakaan SMPN 13 Malang. Ketika pada jam istirahat siswa-siswa menuju perpustakaan untuk mencari buku fiksi berupa novel. Untuk buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS tidak begitu diminati oleh siswa. Perpustakaan SMPN 13 Malang telah menyediakan ruangan membaca yang menyenangkan bagi siswa yaitu ruang baca *indoor* dan *outdoor* serta disediakan juga fasilitas internet untuk pengunjung. Namun minat baca siswa terhadap buku IPS di Perpustakaan SMPN 13 Malang masih rendah.⁶

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang, Bapak Endrat Saechoni, S.Pd menyatakan jika, dalam upaya menyediakan fasilitas perpustakaan yang mengikuti perkembangan IT, maka di perpustakaan SMPN 13 Malang disediakan komputer yang dirancang untuk sebuah program katalog serta difungsikan bagi para pengunjung agar dapat mengakses informasi

⁵ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 27-29.

⁶ Hasil observasi perpustakaan di SMPN 13 Malang, pada tanggal 5 Desember 2019.

secara digital, contohnya *E-Journal*, *E-Book*, dan lainnya. Karena siswa SMPN 13 Malang tidak diperbolehkan membawa HP (*Hand Phone*) jadi salah satu upaya yang dilakukan oleh perpustakaan adalah menyediakan fasilitas internet. Selain itu setiap ada buku terbaru yang tersedia di perpustakaan akan ditaruh di rak tersendiri untuk memberikan kode kepada pengunjung jika terdapat buku-buku baru.⁷

Dalam rangka mengikuti perkembangan IT, perpustakaan SMPN 13 Malang juga memiliki akun di media sosial *Instagram* yaitu @perpus_galas, yang mana setiap ada buku terbaru, fasilitas baru, dan program yang ditawarkan oleh perpustakaan SMPN 13 Malang akan di *upload* di media sosialnya. Hal ini merupakan salah satu cara yang perpustakaan SMPN 13 Malang untuk menarik pengunjung dan meningkatkan minat baca siswa.⁸

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan salah satu siswa SMPN 13 Malang bernama Kansa siswa kelas IX-H, dia mengatakan jika sering berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat kedua untuk menenangkan pikiran. Dengan melakukan aktivitas membaca koran, menurutnya dapat memberikan hiburan setelah penat dengan pembelajaran di kelas. Untuk mata pelajaran IPS, biasanya guru meminta siswa untuk meminjam globe di perpustakaan sebagai media terkait materi pelajaran saat itu. Hal ini membuktikan bahwa guru di

⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang, pada tanggal 5 Desember 2019.

⁸ Hasil wawancara dengan tata usaha perpustakaan SMPN 13 Malang, pada tanggal 5 Desember 2019.

SMPN 13 Malang juga memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS.⁹

Berdasarkan hasil observasi saya, perpustakaan SMPN 13 Malang telah memenuhi fungsi perpustakaan yang mana dapat memberikan informasi, edukasi, rekreasi, dan penelitian. Dengan melihat begitu pentingnya pemanfaatan perpustakaan demi terselenggaranya pembelajaran yang baik serta meningkatkan minat baca siswa, maka peneliti mengambil judul Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang.

B. Fokus Penelitian

Sejalan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, jadi fokus penelitian ini yaitu adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang ?
2. Bagaimana upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang ?
3. Apa faktor penghambat dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang ?

⁹ Hasil wawancara dengan salah satu siswa SMPN 13 Malang, pada tanggal 5 Desember 2019.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya kapala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan apa faktor penghambat dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian dapat diambil beberapa manfaat yang dapat diambil yaitu:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Untuk menambah referensi mengenai studi pendidikan tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa.

- b. Dapat menjadi pedoman bagi peneliti lain yang akan melaksanakan sebuah penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMPN 13 Malang

Dapat memberikan sumbangan mengenai pentingnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat baca siswa yang dipakai guru serta siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat menambah suatu informasi pada guru mengenai pentingnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dapat membagikan informasi dan dorongan kepada siswa dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan untuk penelitian. Dan juga dapat menambah ilmu perihal yang telah diteliti.

E. Originalitas Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini, peneliti mengakui bahwa penelitian ini bukan penelitian yang pertama kali dikaji. Penelitian ini memiliki persamaan serta perbedaan yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Hasanah dengan judul Promosi dan Pemasaran Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan perpustakaan tersebut merupakan salah satu fungsi manajemen guna memuaskan kebutuhan pelanggan, serta kendala yang dialami adalah dana yang terbatas, sumber daya manusia terbatas, dan permasalahan teknis seperti permasalahan jaringan.¹⁰

Penelitian skripsi dari Agus Setiawan dengan judul Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung dapat ditarik kesimpulan jika penggunaan layanan

¹⁰ Hasanah, "Promosi dan Pemasaran Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2017, hlm. 91.

perpustakaan yang baik dapat meningkatkan optimalisasi layanan kepada seluruh pengguna perpustakaan serta dapat memberikan dampak yang positif seperti membuat siswa giat membaca, memudahkan dalam penyelesaian tugas siswa dari guru, dan meningkatkan pengetahuan.¹¹ Penelitian skripsi dari Trisna Sanubari yang berjudul Perancangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis *Website* Pada SMA Muhammadiyah 2 Tangerang maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini telah mempermudah tugas petugas perpustakaan seperti menginput data anggota, data buku, serta layanan peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih mudah dan efisien.¹²

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sinta Wigar Nengtyas dengan judul Strategi Pelayanan Perpustakaan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pelayanan yang diberikan berupa pelayanan pada kebutuhan masyarakat, sosialisasi kepada masyarakat, mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, strategi penanganan keluhan, dan strategi peningkatan kerja. Serta faktor yang menjadi penghambat layanan perpustakaan adalah gedung dan pegawai perpustakaan yang belum memadai.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Diana Arum Pratiwi yang

¹¹ Agus Setiawan, "Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm. 86.

¹² Trisna Sanubari, "Perancangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis *Website* Pada SMA Muhammadiyah 2 Tangerang", *Skripsi*, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta, 2017, hlm. 91.

¹³ Sinta Wigar Nengtyas, "Strategi Pelayanan Perpustakaan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2010, hlm. 170-175.

berjudul Manajemen Perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan manajemen perpustakaan akan beralih dari perpustakaan konvensional ke perpustakaan berbasis elektronik dan mengenai struktur organisasi dan *job description* sama dengan perpustakaan pada umumnya. Untuk kendala yang dialami adalah terdapat kendala teknis dan kendala non teknis.¹⁴

Pada jurnal yang ditulis oleh Taufiq Kurniawan yang berjudul Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi dapat ditarik simpulan bahwa perpustakaan di perguruan tinggi memiliki fungsi yang berharga guna penerbitan karya ilmiah pada jaringan yang luas. Repositori pada perguruan tinggi menjadi hambatan dan kesempatan yang wajib dilakukan oleh perpustakaan. Repository wobometric menjadi harapan bersama untuk menjadikan Indonesia teratas dalam publikasi karya ilmiah berskala internasional.¹⁵ Penelitian jurnal oleh Widiyastuti yang berjudul Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern dapat disimpulkan bahwa untuk dapat mempertahankan keberadaan perpustakaan di era modern ini maka perpustakaan harus melakukan perkembangan sesuai dengan perubahan zaman, dimana desain interior, pustakawan, layanan perpustakaan harus sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.¹⁶

¹⁴ Diana Arum Pratiwi, ‘Manajemen Perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta ‘, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 103-103.

¹⁵ Taufiq Kurniawan, ‘Peran perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi’, *Pustakaloka*, Vol. 8 No. 2, Universitas Negeri Malang, 2016, hlm. 242.

¹⁶ Widiyastuti, ‘Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern’, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2 No. 2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. 11.

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Santoso dan Yuyun Widayanti yang berjudul Efektifitas Media Sosial Terhadap Peran Perpustakaan Sebagai Penyebaran Informasi dan Komunikasi Bagi Pemustaka (Studi di Perpustakaan STAIN Kudus) dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui kemajuan dari perpustakaan jika sudah digunakannya media sosial dalam penyebaran informasi, serta kelemahan peranan media sosial adalah rendahnya SDM pustakawan dalam menggunakan media sosial dan fasilitas yang belum memadai, dan kelebihan peranan media sosial adalah mempermudah promosi dan pencarian informasi.¹⁷

Penelitian jurnal yang berjudul Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok oleh Nova Afriani dan Yunaldi dapat memberikan kesimpulan bahwa untuk meningkatkan pemustaka yang datang ke perpustakaan, pihak perpustakaan menggunakan strategi promosi yang diharapkan masyarakat dapat mengetahui produk dan layanan apa saja yang terdapat di perpustakaan serta dengan mengoptimalkan perpustakaan keliling.¹⁸ Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Ketut Masiani dengan judul Mempertahankan Keberadaan Perpustakaan Khusus Dalam Globalisasi Informasi dapat memberikan kesimpulan yakni upaya yang

¹⁷ Santoso dan Yuyun Widayanti, “ Efektifitas Media Sosial Terhadap Peran Perpustakaan Sebagai Penyebaran Informasi dan Komunikasi Bagi Pemustaka (Studi di Perpustakaan STAIN Kudus)”, *Libraria*, Vol. 5 No. 1, STAIN Kudus, 2017, hlm. 128-129.

¹⁸ Nova Afriani dan Yunaldi, “Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1 No. 1, Universitas Negeri Padang, 2012, hlm. 7.

dilakukan demi mempertahankan perpustakaan salah satunya dengan pengelolaan perpustakaan secara maksimal yang mengikuti perkembangan zaman, maka dibutuhkan kreatifitas dan kualitas untuk mengelola perpustakaan dengan baik, ditambah lagi dengan sarana dan prasarana yang memadai akan menjadikan perpustakaan mampu bersaing dengan sumber informasi yang lain.¹⁹ Sebagai penjelasan lebih lanjut mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka dapat diamati tabel berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Hasanah, Skripsi, Promosi dan Pemasaran Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2017.	Mengkaji mengenai perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang promosi dan pemasaran jasa layanan perpustakaan. • Mengkaji tentang kendala dalam melakukan promosi dan pemasaran jasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca siswa. • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan

¹⁹ Ketut Masiani, ‘‘ Mempertahankan Keberadaan Perpustakaan Khusus Dalam Globalisasi Informasi ‘’, *Jurnal Pari*, Vol. 1 No. 1, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, 2015, hlm. 40-41.

			<p>layanan perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian : Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar. 	<p>meningkatkan minat baca siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
2	<p>Agus Setiawan, Skripsi, Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017.</p>	<p>Mengkaji mengenai perpustakaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada manajemen Layanan Perpustakaan . • Lokasi Penelitian : MA Al-Hikmah Bandar Lampung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca siswa. • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
3	<p>Trisna Sanubari, Skripsi, Perancangan Aplikasi</p>	<p>Mengkaji mengenai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pengolahan data 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam

	<p>Perpustakaan Berbasis <i>Website</i> Pada SMA Muhammadiyah 2 Tangerang, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta, 2017.</p>	<p>perpustakaan.</p>	<p>katalog, peminjam dan pengembalian buku menjadi lebih efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian: SMA Muhammadiyah 2 Tangerang. 	<p>memanfaatkan perpustakaan dan minat baca siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
4	<p>Sinta Wigar Nengtyas, Skripsi, Strategi Pelayanan Perpustakaan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2010</p>	<p>Mengkaji mengenai perpustakaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang strategi serta faktor penghambat dan pendukung pelayanan perpustakaan. • Lokasi Penelitian : Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca siswa. • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan

				<p>meningkatkan minat baca siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
5	<p>Diana Arumi, Skripsi, Manajemen Perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.</p>	<p>Mengkaji mengenai perpustakaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang manajemen perpustakaan dan kendala pada saat melakukan proses manajemen perpustakaan. • Fokus pada 4 fungsi manajemen perpustakaan. • Lokasi Penelitian : SMAN 8 Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca siswa. • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
6	<p>Taufiq Kurniawan, Jurnal Pustakaloka Vol. 8 No. 2, Peran Perpustakaan</p>	<p>Mengkaji mengenai perpustakaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian pada peranan perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan

	Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi, Universitas Negeri Malang, 2016.		perguruan tinggi dalam mewujudkan publikasi karya ilmiah dengan jaringan yang luas.	<p>perpustakaan dan minat baca siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
7	Widiyastuti, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 2 No. 2, Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.	Mengkaji mengenai perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada peran pustawan dalam membangun perpustakaan yang ideal di era modern. • Lokasi Penelitian : Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca siswa. • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan meningkatkan

				<p>minat baca siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
8	<p>Santoso dan Yuyun Widayanti, Jurnal Libraria Vol. 5 No. 1, Efektifitas Media Sosial Terhadap Peran Perpustakaan Sebagai Penyebaran Informasi dan Komunikasi Bagi Pemustaka, STAIN Kudus Jawa Tengah, 2017.</p>	<p>Mengkaji mengenai perpustakaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang penggunaan media sosial sebagai penyebaran informasi dan komunikasi bagi pemustaka. • Mengkaji kelemahan dan kelebihan media sosial terhadap peran perpustakaan. • Lokasi Penelitian : Perpustakaan STAIN Kudus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca siswa. • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
9	<p>Nova Afriani dan Yunaldi, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vo. 1 No.</p>	<p>Mengkaji mengenai perpustakaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang pelaksanaan, kendala serta upaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan

	2, Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok, Universitas Negeri Padang, 2012.		<p>pemecahan masalah pada promosi perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian : Perpustakaan Umum Kota Solok. 	<p>dan minat baca siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
10	Ketut Masiani, Jurnal Pari Vol.1 No.1, Mempertahankan Keberadaan Perpustakaan Khusus Dalam Globalisasi Informasi, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, 2015.	Mengkaji mengenai perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada upaya mempertahankan keberadaan perpustakaan khusus di suatu lembaga penelitian dan pengembangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca siswa. • Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. • Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan dan meningkatkan minat baca

				siswa. • Fokus pada mata pelajaran IPS. • Lokasi Penelitian: SMPN 13 Malang.
--	--	--	--	--

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaan tersebut terletak pada objek penelitian sama-sama mengkaji mengenai perpustakaan, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang akan diteliti. Fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa dalam pembuatan penelitian ini tidak terdapat unsur plagiasi.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi persamaan persepsi dalam membuat pengertian sehingga perlu ditegaskan istilah-istilah dibawah ini:

1. Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan berbagai macam Ilmu Pengetahuan. Baik itu berbentuk buku maupun media

pembelajaran. Perpustakaan difungsikan oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar.

2. Minat baca adalah ketertarikan siswa atau kesenangan siswa dalam melakukan kegiatan membaca. Dalam penelitian ini minat baca yang dimaksud adalah ketertarikan siswa untuk melakukan aktivitas membaca buku di perpustakaan sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Agar memberi kemudahan serta menyajikan gambaran secara jelas dan keseluruhan yang mencakup penulisan dari isi penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Pada Bab I ini mengkaji tentang gambaran secara umum mengenai isi keseluruhan tulisan dan juga batasan masalah yang akan diuraikan oleh penulis dalam pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi mengenai tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan terkait dengan judul skripsi. Pada kajian pustaka ini akan diulas mengenai kajian perpustakaan yang baik, kajian cara

meningkatkan minat baca, dan kajian hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca, serta akan disajikan kerangka berpikir dari peneliti.

Bab III Metode Penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan memberikan kajian mengenai berbagai macam hal yang telah didapatkan pada saat penelitian. Diantaranya mengenai deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian dan objek penelitian. Serta dalam bab ini juga akan dipaparkan data untuk menjawab fokus penelitian ini.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai pembahasan yang sesuai dengan fokus permasalahan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, yaitu: upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang, upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan, dan faktor penghambat dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai

sumber belajar dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.

Bab VI Penutup

Pada bab penutup memuat tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan merangkum secara ringkas seluruh penemuan dari penelitian yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan didapatkan sesuai dengan hasil analisis dari interpretasi data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran disusun berdasarkan hasil penelitian, yang memuat tentang prosedur apa yang harus dilakukan oleh pihak yang berhubungan dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Standar Perpustakaan Yang Baik

Perpustakaan berawal dari kata dasar pustaka. Menurut *Kamus Perpustakaan* merupakan sebuah tempat yang dipakai sebagai penyimpan segala macam jenis informasi yang berasal dari bermacam bentuk dan berguna sebagai sumber belajar. Kandungan dari koleksi perpustakaan bisa digunakan untuk diolah lagi menjadi pengetahuan yang baru.²⁰ Pengertian diatas memberikan arti jika koleksi diperpustakaan bervariasi mulai dari buku mata pelajaran, kumpulan buku-buku cerita rakyat, ensiklopedia, cerpen, dan lainnya.

Dalam pengertian yang luas, perpustakaan berfungsi sebagai penunjang untuk mencapai target kurikulum. Maka dari itu, perpustakaan sekolah adalah hal penting serta merupakan sarana yang multikompleks pada sistem pendidikan Indonesia. Bahkan, banyak ahli menyatakan jika perpustakaan sekolah adalah jantung dari program pendidikan. Lebih tegas lagi, hal ini disampaikan oleh Prof. Dardji Darmodiharjo, yang diikuti oleh Dian Sinaga mengatakan bahwa sekolah tanpa adanya perpustakaan lebih baik

²⁰ Sitepu, op.cit., hlm. 65.

dibubarkan saja.²¹ Menurut Yusuf dan Suhendar fungsi perpustakaan sekolah yaitu: informatif, edukatif, riset atau penelitian sederhana, dan rekreasi.²²

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Bab IV mengenai Standar Nasional Perpustakaan, menyatakan jika indikator perpustakaan dapat dikatakan sebagai perpustakaan yang baik apabila apabila terdiri dari hal-hal berikut ini.²³

Untuk perbandingan mengenai presentase jumlah koleksi dibandingkan dengan jenis koleksi menurut Departemen Pendidikan bisa diamati tabel dibawah ini:²⁴

Tabel 2.1
Jenis dan Jumlah Presentase Koleksi Perpustakaan Sekolah

No	Jenis Komponen	Presentase
1	Buku teks	5%
2	Alat peraga	10%
3	Buku referensi	15%
4	Buku tentang perpustakaan	1%
5	Bacaan (fiksi dan keterampilan)	50%
6	Bacaan mengenai daerah	4%
7	Buku profesi bagi guru	10%
8	Buku untuk anak luar biasa	5%

²¹ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), hlm. 20.

²² M.Yusuf Pawit dan Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Kencana-Prenadamedia Group, 2010), hlm. 4-6.

²³ Fadhila Aufa dan Elva Rahmah, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Masyarakat di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2 No.1, 2013.

²⁴ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 212.

Berdasarkan tabel diatas, presentase jumlah koleksi dipergustakaan jika dibandingkan dengan jenis koleksi adalah untuk jenis koleksi buku teks sebanyak 5% dari jumlah keseluruhan buku di perpustakaan, sedangkan untuk alat peraga berjumlah 10%, buku referensi berjumlah 15%, buku tentang perpustakaan 1%, buku bacaan (fiksi dan keterampilan) berjumlah 50%, buku bacaan mengenai daerah berjumlah 4%, buku profesi bagi guru berjumlah 10%, dan buku untuk anak luar biasa berjumlah 5%.

Adapun standar koleksi perpustakaan menurut Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana ditetapkan, sebagai berikut:²⁵

Tabel 2.2
Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah Menurut
Standar Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Buku Teks Pelajar	1 eksemplar/ mata pelajaran/ peserta didik, ditambah 2 eksemplar/ mata pelajaran/ sekolah	Termasuk dalam buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh mendiknas dan daftar buku teks muatan lokal yang ditetapkan oleh gubernur atau bupati atau walikota.
2	Buku Panduan Pendidik	1 eksemplar/ mata pelajaran/ guru pelajaran bersangkutan	

²⁵ *Ibid.*, hlm. 213.

		ditambah 1 eksemplar/ mata pelajaran/ sekolah	
3	Buku Pengayaan	840 judul/ sekolah	Terdiri dari 60% nonfiksi dan 40% fiksi. Banyak eksemplar/ sekolah minimum: 1000 untuk 6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar. 2000 untuk 13-24 rombongan belajar.
4	Buku Referensi	10 judul/ sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi KBBI, Kamus bahasa Inggris, Ensiklopedia, buku statistik daerah, buku telepon, kitab undang- undang dan peraturan, dan kitab suci.
5	Sumber Belajar Lainnya	10 judul/ sekolah	sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran, dan alat peraga matematika.
6	Peralatan Multimedia	1 set/sekolah	Sekurang-kurangnya terdiri dari satu set computer (CPU,

			monitor minimum 15 inci, printer), TV, radio, dan pemutar VCD/DVD
--	--	--	---

Berdasarkan tabel diatas, jumlah koleksi di perpustakaan menurut standar sarana dan prasarana adalah terdapat buku teks pelajaran berjumlah 1 eksemplar setiap mata pelajaran untuk 1 orang siswa dan 2 eksemplar setiap mata pelajaran untuk sekolah, buku panduan pendidik berjumlah 1 eksemplar untuk 1 orang guru sesuai dengan pelajaran yang diampunya dan 1 eksemplar untuk sekolah, buku pengayaan berjumlah 840 judul disetiap sekolah yang terdiri dari 60% buku non fiksi dan 40% buku fiksi, buku referensi berjumlah 10 judul buku untuk setiap sekolah yang terdiri dari KBBI, Kamus Bahasa Inggris, ensiklopedia, undang-undang dan peraturan pemerintah, serta kitab suci. Sumber belajar lainnya berjumlah 10 judul untuk setiap sekolah yang terdiri dari majalah, syrat kabar, globe, peta, gambar pahlawan dan lain sebagainya. Peralatan multimedia berjumlah 1 set untuk setiap sekolah yang terdiri dari 1 set komputer, TV, radio, dan pemutar VCD/DVD.

Menurut Permendikbud No 23 Tahun 2013 tentang standar pelayanan di Kabupaten atau Kota Pasal 2 ditetapkan pada jenjang MTs/SMP koleksi minimal buku teks yang harus disediakan adalah buku teks yang telah ditetapkan kepututannya oleh pemerintah

meliputi berbagai mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik. Setiap SMP/ MTs minimal mempunyai 200 judul buku pengayaan serta 20 buku referensi.²⁶

Tabel 2.3
Sarana dan Prasarana di Perpustakaan

No	Jenis Sarana	Rasio	Deskripsi
1	Rak Buku	1 set/sekolah	Bisa menyimpan semua koleksi buku dan juga membuat siswa menjadi mudah saat mengambil buku.
2	Rak Majalah	1 buah/sekolah	Bisa menyimpan semua koleksi majalah dan juga membuat siswa menjadi mudah saat mengambil majalah.
3	Meja Baca	10 buah/sekolah	Kokoh dan mudah di geser, sehingga siswa dapat duduk dengan nyaman.
4	Kursi baca	10 buah/sekolah	Kokoh dan mudah di geser, sehingga tangan siswa dapat bersandar dengan nyaman.
5	Kursi Kerja	1 buah/petugas	Kokoh dan membuat petugas merasa nyaman.
6	Meja Kerja/ Sirkulasi	1 buah/petugas	Kokoh dan membuat petugas merasa nyaman.
7	Lemari Katalog	1 buah/sekolah	Bisa menyimpan semua kartu katalog.
8	Lemari	1 buah/sekolah	Bisa memuat semua peralatan perpustakaan dan bisa dikunci.
9	Papan Pengumuman	1 buah/sekolah	Memiliki ukuran paling kecil 1m ²
10	Meja Multimedia	1 buah/sekolah	Kokoh dan dapat menyimpan semua

²⁶ *Ibid.*, hlm. 214.

			peralatan multimedia.
--	--	--	-----------------------

Berdasarkan tabel diatas, sarana prasarana yang harus ada di perpustakaan adalah rak buku yang berjumlah 1 set untuk setiap sekolah dan dapat digunakan untuk menyimpan semua buku di perpustakaan, rak majalah 1 set yang bisa menyimpah semua majalah yang tersedia di perpustakaan, meja baca berjumlah 10 buah setiap sekolah yang kuat serta mudah digeser sehingga siswa dapat duduk dengan nyaman, kursi baca berjumlah 10 buah untuk setiap sekolah yang dapat digunakan dengan nyaman oleh siswa, kursi kerja 1 buah untuk setiap petugas, meja kerja berjumlah 1 buah untuk setiap petugas, lemari katalog 1 buah untuk setiap sekolah yang dapat menyimpan semua kartu katalog, lemari berjumlah 1 buah untuk setiap sekolah yang bisa memuat semua peralatan yang ada di perpustakaan dan bisa dikunci, papan pengumuman berjumlah 1 buah, dan meja multimedia berjumlah 1 buah yang dapat menyimpan semua peralatan multimedia.

Tabel 2.4
Perlengkapan Lain di Perpustakaan

No	Jenis Sarana	Rasio
1	Buku Inventaris	I buah/ sekolah
2	Tempat Sampah	I buah/ sekolah
3	Soket Listrik	I buah/ sekolah
4	Jam Dinding	I buah/ sekolah

Berdasarkan tabel diatas, peralatan lain yang terdapat di peprustakaan diantaranya adalah terdapat buku imventaris yang berjumlah 1 buah untuk setiap sekolah, tempat sampah yang berjumlah 1 buah untuk setiap sekolah, soket listrik yang berjumlah 1 buah untuk setiap sekolah, dan jam dinding yang berjumlah 1 buah untuk setiap sekolah.

Seiring dengan pengembangan teknologi pada masa sekarang alangkah lebih baik jika perpustakaan mengikut perkembangan tersebut. Oleh sebab itu diperlukan strategi pengembangan perpustakaan pada era internet yaitu dikembangkannya otomatisasi perpustakaan. Penerapan IT pada perpustakaan akan bermanfaat bagi para pembaca dan pustakawan itu sendiri. Diantara manfaat itu ialah meringankan pekerjaan, mempermudah serta memperlancar pelaksanaan tugas keperustakaan, mempercepat menemukan informasi, dan meningkatkan pelayanan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi.²⁷

²⁷ *Ibid.*, hlm. 397.

Teknologi informasi dapat diterapkan pada inventarisasi, sirkulasi, katalogisasi, pengindeksan, dan penelurusan buku. Contoh penerapan teknologi informasi pada perpustakaan adalah semua hal yang telah disebutkan diatas dapat berjalan secara otomatis. Perpustakaan sekolah juga menyediakan internet yang mana para pengguna dapat mengaksesnya untuk melakukan aktivitas *browsing* dan *download* artikel dan lainnya. Setelah itu pada saat proses peminjaman itu selesai, mereka akan melewati pintu keluar yang mana ada alat pengontrol serta pencatat pengunjung secara otomatis.²⁸

2. Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa

Santoso menyatakan jika minat baca merupakan perilaku baik serta ada perasaan keterkaitan pada siswa kepada kegiatan membaca serta merasa senang dengan buku.²⁹ Menurut Lester D Crow dan Alice Crow faktor yang mempengaruhi minat membaca pada anak adalah faktor dari dalam yaitu yang berhubungan dengan dorongan fisik, faktor emosional yang dapat menimbulkan perasaan senang, faktor motif sosial yang membangkitkan minat untuk melakukan kegiatan yang dapat

²⁸ *Ibid.*, hlm. 398.

²⁹ Hari Santoso, "Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar". *Jurnal Pustakawan*, Vol. 2 No. 2, 2011, hlm. 6.

diterima oleh lingkungan sosialnya.³⁰ Aspek dari minat baca yaitu, frekuensi membaca, kesenangan membaca, pemahaman manfaat membaca, serta banyaknya buku yang sudah dibaca. Minat baca yang ada pada diri seseorang dapat dilihat melalui indikator-indikator, seperti yang dikemukakan oleh Damaiwati dalam Fauziyah yaitu: adanya kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, dan tindak lanjut.³¹

Hariss dan Sipay Rebecca mengatakan jika aspek minat baca ada 4 yaitu: 1) aspek keadaran dalam diri individu yang akan menyadari tentang manfaat membaca buku, 2) aspek perhatian terhadap seberapa besar ketertarikannya membaca buku, 3) aspek rasa senang yaitu seberapa senangnya siswa membaca buku, 4) aspek frekuensi yaitu seberapa sering siswa membaca buku.³²

Cara pustakawan agar siswa sering berkunjung keperpustakaan adalah dengan membangkitkan minat baca siswa terlebih dahulu. Sehubungan dengan itu cara yang harus

³⁰ Ade Irma Nursalina dan Tri Esti Budiningsih, "Hubungan Motiasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak", *Educational Psychology Journal*, Vol. 3 No.1, 2014, Universitas Negeri Semarang, hlm. 3.

³¹ Liza Ta'atiah Insani Rahayu, "Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang", *Jurnal*, Vol. 1 No. 2, 2016, hlm. 191.

³² Ade Irma Nursalina dan Tri Esti Budiningsih, *Loc.Cit.*.

dilakukan pustakawan sekolah untuk membangkitkan semangat membaca siswa antara lain.³³

1) Memperkenalkan Buku

Strategi ini dapat dilakukan oleh pustakawan yang bekerjasama dengan guru bidang studi. Guru bidang studi memanfaatkan koleksi pustaka sebagai sumber ajar sehingga siswa mau pergi ke perpustakaan sekolah.³⁴

2) Memperkenalkan Biografi Para Tokoh

Memperkenalkan tokoh yang hebat dalam kemampuannya dan kegigihan untuk membaca dan menambah wawasan secara mandiri.³⁵

3) Memperkenalkan Hasil Karya Para Sastrawan

Hal ini dilakukan agar siswa mengenali hasil karya para sastrawan dengan berbagai hasil karyanya. Sehingga siswa termotivasi untuk membaca.³⁶

4) Penyelenggaraan Display dan Pameran

Cara memposisikan dan menyusun buku harus dilakukan semenarik mungkin sehingga siswa akan tertarik untuk membacanya.³⁷

Cara-cara yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa ada berbagai taktik. Strategi diatas tidak satu-satu jalan

³³ Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 390.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 390-391.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 391.

³⁶ *Loc.cit.*

³⁷ *Loc.cit.*

yang harus dilakukan peran keluarga juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan minat baca. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pihak terkait dapat mengadakan sosialisasi dengan tujuan membangun keyakinan keluarga untuk meningkatkan taraf pendidikan yang salah satunya ialah dengan meningkatkan minat baca siswa selama dirumah. Sedangkan cara lain yang bisa diambil oleh guru yaitu mengimplikasikan metode mengajar yang mengharuskan menggunakan buku yang lebih luas serta beragam, memberikan ulangan sebagai stimulus, membiasakan siswa membaca sungguh-sungguh sedari dini, menyempurnakan koleksi buku diperpustakaan dengan materi yang menarik selaras dengan kebutuhan, bekerjasama dengan pustakawan dalam memperkenalkan perpustakaan sekolah, memberikan tugas yang sekiranya siswa akan pergi ke perpustakaan seperti membuat kliping dan karya ilmiah.³⁸

Pada Agama Islam membaca adalah perintah yang utama sebelum diperintahkannya hal yang lainnya, sebagaimana termuat pada surat Al-Alaq (96) Ayat 1-5 yang berbunyi:

- ١ . اِفْرَاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
- ٢ . خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
- ٣ . اِفْرَا وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ

³⁸ *Ibid.*, hlm. 391-392.

٤ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

٥ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Islam adalah agama yang menyampaikan pengertian mengenai pentingnya membaca, hal ini dibuktikan oleh turunnya wahyu pertama yaitu perintah untuk membaca, bukan perintah untuk puasa, sholat, haji, dan zakat. Surat Al ‘Alaq adalah surat yang pertama kali diturunkan, sehingga perintah membaca menjadi sangat penting. Kata *Iqra*’ ditemukan pada potongan ayat yang pertama dan memiliki arti “bacalah”. Perintah Allah tersebut memberikan penegasan bahwa membaca merupakan bagian konsep hidup kebutuhan yang utama bagi umat Islam.³⁹ Melalui hal ini Allah memberikan pengajaran kepada umatNya melalui banyak teknik dalam belajar, tetapi membaca merupakan pokok yang penting.

3. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Minat Baca Siswa

Penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dianggap sangat penting karena memberikan pengaruh terhadap minat baca.⁴⁰ Umumnya perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar karena aktivitas yang sangat terlihat disetiap

³⁹ Hernowo, *Mengingat Makna: Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), hlm. 15.

⁴⁰ Fadhila Aufa dan Elva Rahmah, *op.cit.*

kunjungan siswa yaitu untuk belajar.⁴¹ Perpustakaan bukan hanya tempat untuk menyimpan koleksi buku yang hanya dijadikan pajangan saja. Namun koleksi-koleksi di perpustakaan juga harus dapat dimanfaatkan oleh siswa.

Maka dari itu koleksi di perpustakaan harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah, serta fasilitasnya juga harus sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan UU No. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 2 yang mengatakan jika perpustakaan wajib memiliki koleksi buku yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran serta penyediaan buku teks yang sesuai dengan jumlah siswa. Lebih lanjut lagi dalam pasal 3 yang mengatakan bahwa perpustakaan harus mengembangkan koleksi lain yang dapat mendukung pelaksanaan kurikulum. Jika hal-hal diatas sudah diperhatikan oleh pihak sekolah khususnya oleh perpustakaan, maka siswa akan merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan sehingga minat baca siswa meningkat.

Terdapat beberapa hal mengenai perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca siswa, *pertama* karena kelengkapan koleksi, koleksi yang lengkap akan memberikan informasi yang banyak bagi siswa dengan begitu siswa akan merasa puas ketika memperoleh sesuatu yang sedang dicarinya. Hal ini akan

⁴¹ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 92.

membuat siswa berkunjung lagi ke perpustakaan agar mendapatkan banyak informasi. *Kedua*, peran pustakawan sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca siswa. *Ketiga*, manajemen pengelolaan perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan yang baik akan membuat siswa puas dengan informasi serta pelayanan yang dibutuhkan. *Keempat*, tata ruang perpustakaan, hal ini akan membuat para siswa merasa nyaman berada di perpustakaan sehingga perpustakaan merupakan tempat yang menyenangkan bagi siswa.⁴²

4. Perpustakaan Konvensional

Perpustakaan konvensional sangat identik dengan adanya tempat dan bangunan. Hal ini dikarenakan perpustakaan konvensional membutuhkan tempat yang luas untuk menyusun dan menyimpan koleksi buku-buku cetak.⁴³ Leeder mengatakan jika perpustakaan konvensional biasa disebut dengan perpustakaan tradisional. Sutton mengatakan, perpustakaan tradisional merupakan bentuk perpustakaan murni yang menyimpan koleksi terbatas, informasinya berbentuk buku dan

⁴² Gallint Rahardian, Rohana, Rully Khairul Anwar, "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca", *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol 2 No. 1, 2014, hlm. 30-31.

⁴³ Nailul Husna, *Al Kuttub*, "Perbedaan Antara Perpustakaan Konvensional, Digital, Hibrida dan Bookless", Vol. 5, 2018, hlm. 17.

jurnal dengan medianya sangat mikro seperti gambar, film, maupun rekaman.⁴⁴

Menurut Reddy, dkk Perpustakaan tradisional ditandai sebagai berikut:⁴⁵

- a) Ditekankan pada penyimpanan maupun pelestarian terhadap barang fisik, terutama buku dan majalah.
- b) Membuat katalog pada tingkat tinggi dan bukan satu detail, contohnya penulis dan indeks subjek yang bertentangan dengan teks lengkap.
- c) *Browsing* dengan kedekatan bahan yang terkait, contohnya buku tentang sejarah berdekatan dengan buku sejenisnya.
- d) Memiliki sifat pasif, koleksi disusun secara fisik di rak sehingga pengguna harus pergi ke perpustakaan untuk membaca apa yang tersedia.

Kelemahan dari perpustakaan konvensional ini adalah semua mekanismenya dibatasi oleh geografis atau tempat suatu perpustakaan. Artinya, pemustaka harus datang ke perpustakaan untuk mengakses informasi yang dicarinya. Perpustakaan konvensional menyimpan koleksi buku, jurnal, dan media cetak lainnya yang diatur menggunakan sistem manual. Koleksi yang tersedia di perpustakaan konvensional juga memerlukan adanya pelestarian secara berkala. Proses

⁴⁴ Anna Nurhayati, "Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat", *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 9 No.1, 2018, hlm. 24.

⁴⁵ *Ibid.*

informasi di perpustakaan konvensional dilakukan secara manual sehingga pemustaka mengalami kesulitan ketika harus mencari atau melacak sumber informasi kembali. Dengan demikian, informasi akan menjadi terbatas dalam sebuah bangunan dan terdapat pustakawan yang akan membantu dalam ruangan tersebut.⁴⁶

Selain itu akses di perpustakaan konvensional bersifat tunggal, artinya ketika hanya terdapat 1 buku di perpustakaan dan sudah di pinjam maka pengguna lain tidak bisa mendapatkan informasi tersebut sampai dikembalikan oleh peminjam pertama. Perpustakaan konvensional juga dibatasi oleh ruang dan waktu, pemustaka harus datang ke perpustakaan pada saat jam layanan di perpustakaan tersebut di buka.

5. Perpustakaan Digital

Perkembangan perpustakaan digital sesuai dengan teknologi saat ini. Perpustakaan digital mengubah paradigma dari perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan yang lebih maju. Perpustakaan digital adalah sebuah sistem dengan berbagai layanan serta obyek informasi yang mendukung akses melalui perangkat digital. Perpustakaan digital dapat memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan serta

⁴⁶ *Ibid.*

penyimpanan data, dan memberikan informasi yang cepat bagi pemustaka.⁴⁷

Gagasan yang akhirnya menjadi konsep dasar pengembangan perpustakaan digital diawali oleh pemikiran dari Vannevar Bush pada tahun 1945. Beliau menulis sebuah artikel yang berjudul "*As We May Think*" yang berisi tentang impiannya tentang "meja kerja" yang dipergunakan oleh para ilmuwan dan bernama MEMEX (baca: 'mi.meks'). Pada awalnya perpustakaan digital muncul dikarenakan adanya otomasi dari fungsi-fungsi perpustakaan yang dijalankan oleh komputer. Pada tahun 1980an otomasi perpustakaan mengalami perkembangan. Pada saat itu perpustakaan-perpustakaan besar telah menerapkan sistem ini. Pada awal tahun 1990 muncul perangkat lunak yang dapat mengotomasi hampir semua perpustakaan seperti OPAC (*Online Public Access Catalogue*), pengadaan bahan perpustakaan, control sirkulasi, manajemen keanggotaan, manajemen koleksi dan lainnya. Selanjutnya pada tahun 1994, *Library of Congress* telah mengeluarkan sebuah rancangan *National Digital Library* yang menggunakan tampilan dokumen elektronik, penyimpanan dan

⁴⁷ Nailul Husna, *Op.Cit.*, hlm. 18.

pencarian data secara elektronik, serta teknologi lain berupa koleksi cetak dan non cetak.⁴⁸

Griffin berpendapat jika terjadi peledakan ketertarikan terhadap penggunaan perpustakaan digital. Berikut adalah faktor yang menunjang pengembangan perpustakaan digital:⁴⁹

- a) Terdapat komputer dan komunikasi yang dapat dilakukan pengumpulan, penciptaan, dan manipulasi informasi.
- b) Terdapat infrastruktur jaringan internasional untuk mendukung sambungan dan kemampuan menggunakan bagi pengguna.
- c) Semakin berkembang informasi berbasis online.
- d) Kerangka akses internet yang sudah muncul-muncul dimana-mana.

Terdapat beberapa hal yang mendasari pemikiran tentang perlunya digitalisasi perpustakaan yaitu:⁵⁰

- a) Teknologi informasi di komputer mengalami perkembangan dan semakin memberikan peluang baru yang murah dan mudah untuk diterapkan perpustakaan di Indonesia. Teknologi informasi menjadi sebuah keharusan yang ada di perpustakaan Indonesia sebagai tuntutan

⁴⁸ Yuyun Widayanti, *Pengelola Perpustakaan Digital*, (STAIN Kudus: Jawa Tengah, 2015), hlm. 127.

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap pengetahuan informasi masa depan.

- b) Perpustakaan berperan sebagai lembaga informative, edukatif, rekreatif, dan preservatif yang diartikan sebagai tempat untuk pencarian dan penyimpanan data maupun informasi yang otentik, penyelenggara seminar dan diskusi ilmiah, dan rekreasi edukatif. Semua itu perlu didukung oleh sistem informasi dan teknologi masa kini.
- c) Perpustakaan digital memungkinkan koleksi-koleksi yang ada dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lebih luas.
- d) Volume pekerjaan perpustakaan dapat yang didukung oleh otomasi akan memberikan layanan yang prima.
- e) Perguruan Tinggi sudah banyak yang menggunakan perpustakaan digital yang saat ini telah mampu membuat Jaringan Perpustakaan Digitasi Nasional (*Indonesian Digital Library Network*).

Perpustakaan digital memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, antara lain sebagai berikut:⁵¹

- a) *Long Distance Service*, adanya perpustakaan digital memungkinkan pengguna bisa mengakses informasi dimanapun dan kapanpun.

⁵¹ Gatot Subrata, *Perpustakaan Digital*, (Malang: Perpustakaan UM, 2009), hlm. 7.

- b) Akses yang mudah, perpustakaan digital tidak merumitkan pemustaka untuk mencari buku di katalog dengan waktu yang lama.
- c) Murah (*Cost Effective*), biaya mendigitalkan koleksi lebih murah dibandingkan harus mencetak atau membeli buku.
- d) Mencegah duplikasi dan plagiat, mengurangi plagiasi karena format koleksi berbentuk PDF sehingga pengguna hanya bisa membaca tidak bisa mengeditnya.
- e) Publikasi karya secara global, dengan adanya perpustakaan digital hasil karya dapat di publikasi secara global ke seluruh dunia melalui internet.

Selain memiliki keunggulan, perpustakaan digital juga memiliki beberapa kelemahan salah antara lain sebagai berikut.⁵²

- a) Tidak semua pengarang bersedia karyanya dipublikasikan, sehingga itu menjadi penghambat proses digitalisasi karya. Pengarang memikirkan tentang imbalan yang akan didapatkan jika karyanya digitalkan.
- b) Masyarakat Indonesia masih banyak yang tidak paham tentang teknologi. Apalagi jika perpustakaan digital diterapkan di pedesaan.

⁵² *Ibid.*

- c) Masih banyak pustakawan yang tidak mengerti cara mendigitalkan koleksi. Sehingga diperlukan beberapa pelatihan, karena proses mendigitalisasi karya memerlukan keterampilan khusus.

Perkembangan perpustakaan menjadi perpustakaan digital tentunya dalam mengakses sebuah informasi sudah terhubung dengan jaringan internet. Agar dapat mengetahui segala macam informasi dari seluruh belahan dunia. Namun, dalam penggunaannya internet memiliki dampak negatif maupun dampak positif. Inazamira mengataka bahwa dampak positif penggunaan internet adalah sebagai berikut:⁵³

- a) Internet memungkinkan penggunanya dapat berkomunikasi dengan pengguna lain diseluruh dunia tanpa batasan waktu.
- b) Media pertukaran data menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web) dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
- c) Media informasi yang cepat.
- d) Informasi yang terdapat di internet dapat di akses dengan mudah sehingga manusia tahu apasaja yang terjadi.
- e) Sebagai lahan informasi bagi dunia pendidikan maupun yang lain, karena didalamnya banyak termuat artikel ataupun *e-book*.

⁵³ Roni Rodhin, "Internet dalam Konteks Perpustakaan", *Pustakaloka*, Vol. 4 No. 1, 2012, hlm. 9.

Sedangkan dampak negatif dari penggunaan internet adalah maraknya situs *pornografi* yang dapat di akses oleh semua kalangan, sehingga produsen "*browser*" harus memilah jenis home –page yang dapat di akses. Di internet marak gambar-gambar pornografi maupun kekerasan yang dapat menjadikan penggunanya bertindak kriminal. Sifat sosial antar masyarakat berkurang karena orang-orang menjadi suka berinteraksi menggunakan internet tanpa harus bertemu secara langsung.⁵⁴

Selain itu terlalu sering membaca melalui layar komputer dapat menyebabkan kelelahan terhadap mata. Kelamahan lain dari penggunaan internet terhadap suatu informasi adalah hilangnya konsentrasi pembaca terhadap fokus permasalahan yang akan dicari karena terlalu banyak informasi yang menuntut untuk diketahui.⁵⁵

Hal ini sesuai dengan pendapat Pry S yang mengatakan jika dalam suatu penelitian tentang *online habits* yang digelar di University College London, mereka meneliti mengenai pengguna yang terbiasa mengakses informasi kebanyakan dari mereka hari membaca dengan sekilas saja kemudian berpindah ke halaman selanjutnya. Carr juga mengutip keresahan Maryanne Wolf yang merupakan psikolog yang berasal dari

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 10.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 17.

Tufts University yang mengatakan jika gaya belajar yang mengedepankan efisiensi, dikhawatirkan akan melemahkan kemampuan membaca seseorang dengan seksama. Membaca seharusnya tidak hanya sekilas saja, namun dibutuhkan konsentrasi dari otak kita agar dapat memahami isi yang disampaikan pengarang kepada pembaca.⁵⁶

Mencari informasi melalui buku lebih menghasilkan informasi yang akurat. Karena informasi yang tersedia di internet sangat banyak sehingga kita tidak dapat menyaring sumber yang akurat atau yang tidak. Karena semua orang dapat dengan mudah memasukan tulisan-tulisan mereka ke blog internet sehingga terjadi banjir informasi di internet. Apabila kita tidak dapat menyaring sumber informasi yang tersedia di internet dan tidak mencari di sumber yang terpercaya maka kita tidak akan menemukan informasi yang akurat.⁵⁷

B. Kerangka Berpikir

Perpustakaan merupakan tempat yang menyimpan berbagai macam ilmu pengetahuan. Dalam perpustakaan terdapat berbagai macam koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang menyediakan koleksi yang lengkap dan

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 3.

bervariatif serta sesuai dengan kurikulum sehingga dapat digunakan oleh guru serta siswa sebagai sumber belajar.

Dalam mata pelajaran IPS, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar harus dilakukan secara maksimal. Hal itu dilakukan agar materi yang didapatkan lebih luas, siswa juga akan sering berkunjung ke perpustakaan, dan yang lebih penting adalah minat baca siswa terhadap buku IPS juga akan meningkat. Semakin sering siswa diajak berkunjung ke perpustakaan dan diberi tugas di perpustakaan maka intensitas siswa di perpustakaan juga akan meningkat.

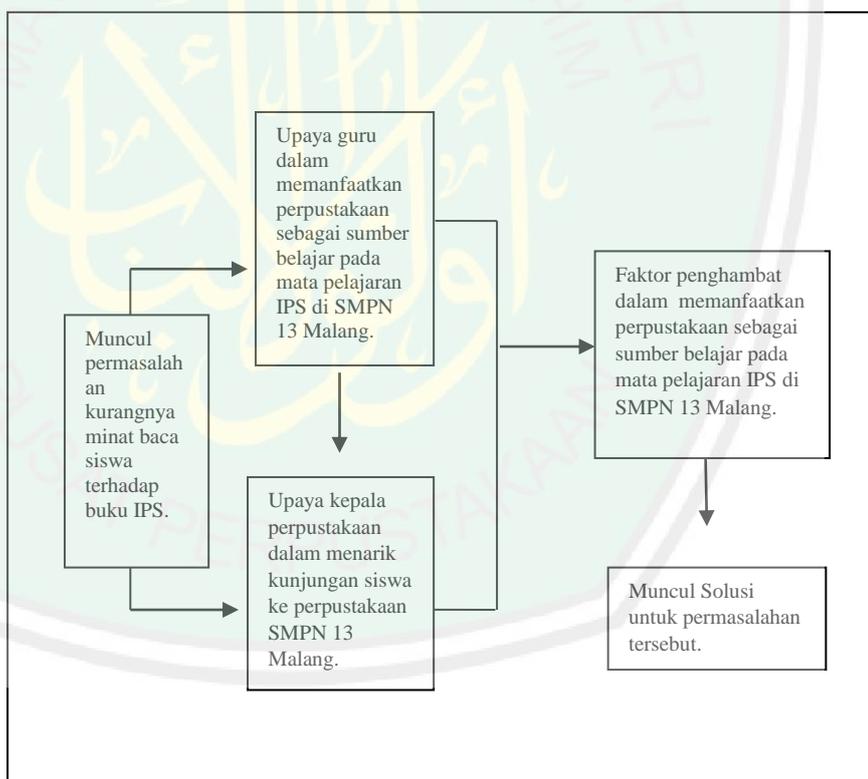
Peran guru sangat berguna dalam meningkatkan minat baca siswa. Sehingga diperlukan beberapa upaya yang harus dilakukan oleh guru sehingga siswa memiliki minat membaca yang tinggi di perpustakaan sekolah. Selain guru, upaya dari kepala perpustakaan sangat penting dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah. Namun dalam melakukan upaya-upaya tersebut pasti ditemui beberapa faktor penghambat dalam menjalankannya. Oleh karena itu diperlukan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini mengambil judul Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMPN 13 Malang. Peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam memanfaatkan

perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Malang, upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang, serta faktor penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Malang. Untuk lebih jelasnya maka peneliti membuat kerangka berpikir yang akan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana pada saat pemungutan data memakai deskripsi-deskripsi, sehingga bisa menyajikan gambaran mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkat minat baca siswa di SMPN 13 Malang. Dalam memperoleh data penelitian, seorang peneliti melaksanakan interaksi secara langsung dengan subyek penelitian. Hal ini sependapat dengan Bogdan dan Taylor yaitu, metodologi kualitatif adalah langkah-langkah dalam penelitian untuk menciptakan data deskriptif dalam bentuk tulisan maupun ucapan yang berasal dari informan dan juga tingkah laku yang bisa diamati.⁵⁸

Sebaliknya untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang memfokuskan perhatian kepada satu kasus secara mendalam dan lengkap. Dalam penelitian kualitatif, studi kasus umumnya memiliki tujuan untuk menjaga kelengkapan dari suatu objek yang sedang diteliti.⁵⁹

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

⁵⁹ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), hlm. 25.

Penelitian ini menggunakan studi kasus karena ingin mengkaji mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa SMPN 13 Malang. Penelitian ini didapat secara saintifik dan begitu adanya sesuai dengan yang ada di lokasi. Oleh sebab itu, seorang peneliti terlibat secara langsung dengan suatu masalah dan subyek penelitiannya. Bisa dikatakan jika peneliti harus melekat dengan subjek penelitian, sehingga penelitian kualitatif itu dituntut untuk adanya pengamatan secara mendalam (*in-depth interview*).⁶⁰

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya untuk menguraikan serta memastikan sebuah data yang sesuai pada kondisi yang sedang berlangsung. Sehingga yang dimaksud penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu sebuah penelitian yang dapat mengungkap dan menyajikan data yang telah diperoleh oleh peneliti selama penelitian di lokasi yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa SMPN 13 Malang.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 24.

B. Kehadiran Peneliti

Pada semua aktifitas penelitian kualitatif, seorang peneliti berfungsi dalam penentu untuk menskemakan sebuah penelitiannya, pelaksana dalam mengumpulkan data, menganalisis data yang terkumpul, dan pada hasilnya melaporkan apa yang telah didapatkannya melalui hasil penelitian. Dalam arti lain, seorang peneliti berperan secara keseluruhan dalam proses penelitian.⁶¹ Peneliti kualitatif berperan sebagai *human instrument*, yang berperan untuk memutuskan proses penelitian, memilih orang sebagai narasumber, pengumpul data, sebagai penilai kualitas data, penafsir data, dan juga pembuat kesimpulan dari penemuannya.⁶²

Pada penelitian ini seorang peneliti berfungsi sebagai alat primer, peneliti berperan sebagai observer ketika melakukan sebuah observasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa SMPN 13 Malang. Sebagai pewawancara ketika melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber, serta berperan juga sebagai dokumentasi pada semua kegiatan selama proses penelitian berlangsung. Dalam hal ini, kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting karena nantinya penelitalah yang akan melakukan observasi secara langsung serta melaporkan hasil penelitiannya.

⁶¹ Nurul Ulfatin, *op.cit.*, hlm. 183.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 222.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak suatu penelitian dilaksanakan agar mendapatkan data dan informasi yang dapat digunakan serta berhubungan dengan masalah dan kepentingan peneliti dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini lokasi penelitian berada di SMPN 13 Malang, yang terletak di Jalan Sunan Ampel 2, RT.9/RW.2, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. *Pertama*, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pada lokasi tersebut telah ditemukan gambaran umum serta informasi tentang arah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. *Kedua*, karena sekolah tersebut dianggap sesuai dengan masalah yang akan diteliti berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa SMPN 13 Malang. *Ketiga*, karena lokasi penelitian dekat dan mudah untuk dijangkau.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yaitu subjek asal data itu didapatkan. Jika peneliti memakai cara wawancara dan kuesioner untuk teknik pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut dengan reponden yaitu orang-orang yang memberikan respon atau jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik berupa pertanyaan tercatat maupun ucapan. Adapun jika peneliti memakai teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda,

atau proses sesuatu. Jika peneliti memakai teknik dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan-catatan yang berisi tentang subyek penelitian ataupun variabel penelitian.⁶³

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti dengan teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan dari narasumber ataupun peristiwa-peristiwa yang sedang diamati yang digunakan untuk mendapatkan informasi ataupun data mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa SMPN 13 Malang.

Adapun yang dimaksud dengan informan yang memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu:

- a) Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang
- b) Guru mata pelajaran IPS SMPN 13 Malang
- c) Ketua OSIS SMPN 13 Malang
- d) Siswa-siswi SMPN 13 Malang

Data primer pada penelitian ini berupa wawancara dan observasi yang akan dipakai oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada fokus permasalahan. Data yang didapatkan dari hasil wawancara digunakan untuk mengetahui sejumlah informasi mengenai bagaimana upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran IPS,

⁶³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 172.

bagaimana upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan, dan apa faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang. Sedangkan data yang didapatkan dari hasil penelitian secara langsung yaitu peneliti melakukan observasi di perpustakaan melihat berapa banyaknya siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku dan melihat kondisi perpustakaan.

2. Data sekunder merupakan data yang didapatkan konsumen lewat narasumber lain atau berupa buku-buku referensi, jurnal, internet, maupun dokumen-dokumen yang dianggap penting dan tentunya dapat menjadi sumber yang penting dalam penelitian ini. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yaitu rekap jumlah siswa pengunjung perpustakaan, sarana dan prasarana, foto-foto siswa ketika berkunjung dan membaca buku di perpustakaan, dan dokumen mengenai profil sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang tepat dan bisa dipertanggungjawabkan oleh peneliti, jadi teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Suatu penelitian biasa disebut dengan observasi (*observation*) adalah cara yang dapat digunakan sebagai pengumpul data

kualitatif yang juga pelengkap bagi teknik wawancara. Melihat pada hakekatnya adalah melihat benda, peristiwa, gerak, ataupun suatu proses. Pada sebuah penelitian, observasi diartikan dengan mengamati bentuk tingkah laku orang atau obyek yang ada pada kondisi tersebut guna memperoleh informasi mengenai fenomena yang sedang diamati.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi langsung di perpustakaan. Peneliti ingin melihat bagaimana guru dalam memanfaatkan sumber belajar perpustakaan dan bagaimana pustakawan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan.

2. Wawancara

Berdasarkan pendapat Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, yang dimaksud dengan wawancara yaitu percakapan antara dua orang yang silih berganti memberikan informasi maupun gagasan dengan cara tanya jawab.⁶⁵ Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara terbuka sehingga dapat dengan bebas menelusuri data sedalam dalamnya agar peneliti dapat menguasai terkait pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.

Perihal yang perlu dikerjakan peneliti sebelum melaksanakan wawancara yaitu membuat rancangan mengenai pedoman

⁶⁴ Nurul Ulfiatin, *op.cit.*, hlm. 210.

⁶⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 231.

wawancara, sehingga dalam melakukan wawancara peneliti dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan aspek-aspek yang menjadi dasar penelitian yang telah dirancang dari yang khusus ke umum sehingga menjadi kompleks maka diharapkan dapat menggali pokok-pokok permasalahan dalam penelitian.

a) Narasumber

Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang, Guru mata pelajaran IPS, Ketua OSIS, dan Siswa SMPN 13 Malang.

b) Tema

- (1) Upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.
- (2) Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan.
- (3) Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan studi dokumentasi yaitu salah satu dari cara pemungutan data kualitatif dengan melakukan penglihatan dan menganalisis naskah-naskah yang telah dibuat sendiri oleh subyek atau pihak lain yang memiliki kepentingan dengan subyek. Studi dokumentasi adalah suatu metode yang bisa

digunakan oleh peneliti kualitatif guna memperoleh keterangan dari cara pandang subyek lewat alat yang tercatat ataupun dokumen lain yang memang dicatat secara langsung oleh subyek yang terkait.⁶⁶

Pada penelitian ini, metode dokumentasi berguna dalam mengambil data-data yang diperlukan untuk penelitian yaitu berupa dokumen SMPN 13 Malang yang berupa profil sekolah, sejarah perpustakaan, serta foto-foto yang diperlukan sebagai penguat pada penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara mengintegrasikan serta membuat sebuah data pada jenis, model, dan unit uraian dasar sehingga bisa diperoleh tema yang bisa dirumuskan hipotesisnya sejalan dengan apa yang dianjurkan oleh data.⁶⁷ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai metode analisis data deskriptif kualitatif yang berarti analisis data yang diperoleh dalam bentuk tulisan ataupun gambar jadi tidak berupa angka.⁶⁸ Artinya peneliti berusaha memberikan gambaran kembali terkait data-data yang telah didapat yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.

⁶⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), hlm. 143.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *op.cit.*, hlm. 280.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 11.

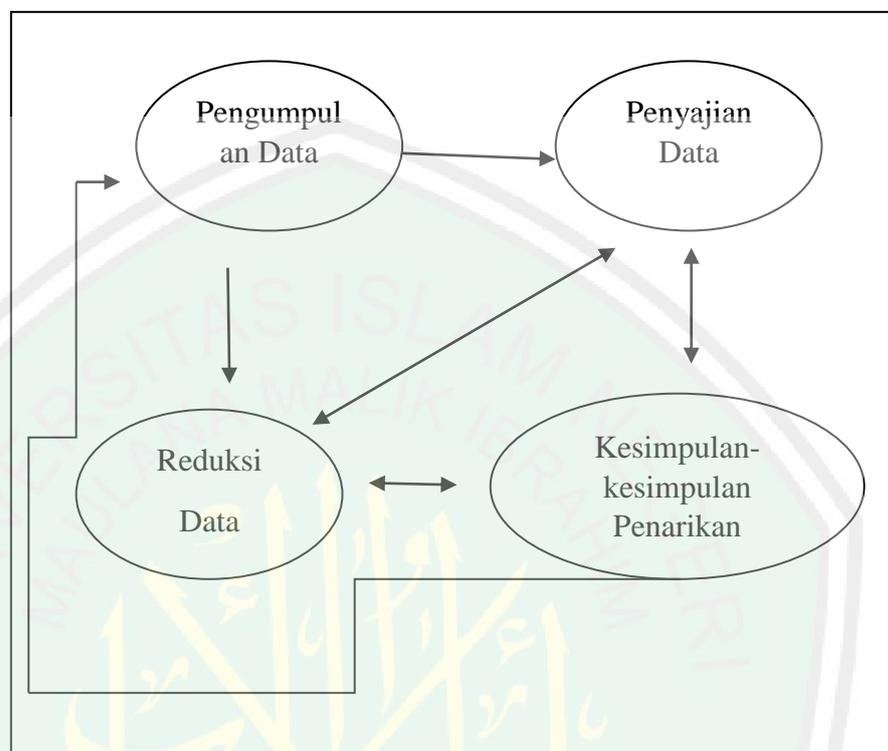
Pada penelitian kualitatif, analisis data sudah dilaksanakan dari proses pengumpulan data juga pada saat selesai perolehan data pada waktu tertentu. Pada waktu melakukan proses wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban narasumber. Jika jawaban narasumber setelah dianalisis tidak memenuhi, maka peneliti dapat memberikan pertanyaan kedua dan seterusnya sampai didapatkan data yang otentik.⁶⁹

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan jika kegiatan didalam analisis data kualitatif harus dikerjakan dengan interaktif serta terjadi dalam waktu yang lama hingga rampung, sehingga data yang didapatkan sampai jenuh. Kegiatan data pada analisis ini berupa *reduction data*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁷⁰ Prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman seperti pada bagan berikut:

⁶⁹ Nurul Ulfatin, *op.cit.*, hlm. 246.

⁷⁰ *Loc.cit.*

Gambar 3.1
Analisis data model Miles dan Huberman



Untuk hal yang berhubungan pada penelitian ini, dipakailah metode analisis interaksi atau *interactive analysis models* dengan menggunakan prosedur seperti dibawah ini:

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti telah menentukan teknik pengambilan data dari awal yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, dan wawancara.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat secara langsung di lokasi yang totalnya cukup banyak, maka dari itu butuh ditulis dengan akurat serta

secara lengkap. Sependapat dengan hal tersebut, semakin panjang waktu peneliti di lokasi, maka data yang diperoleh juga banyak, lengkap, serta kompleks. Selanjutnya perlu cepat dilaksanakan analisis dengan reduksi data. Mereduksi artinya mengikhtisarkan, memilah hal-hal pokok, fokus dalam hal yang dianggap penting, dan mencari judul serta modelnya. Selanjutnya data yang sudah direduksi akan menyajikan keterangan secara jelas, serta membuat mudah peneliti dalam melaksanakan pemungutan data setelahnya, serta mencari lagi apabila dibutuhkan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan alat elektronik misalnya komputer, yang memberikan tanda di bagian-bagian tertentu.⁷¹

Proses reduksi yang peneliti lakukan pada penelitian yaitu: *Pertama*, peneliti membuat rangkuman mengenai tulisan lapangan pada saat observasi berlangsung dan itu sifatnya masih acak dirubah dalam bentuk sederhana agar dimengerti. Peneliti juga membuat deskripsi terlebih dahulu dari gambar selama proses penelitian dalam bentuk kata-kata. Setelah itu peneliti melakukan introspektif. Introspektif adalah sebuah kerangka berpikir dari peneliti dan juga gagasan seorang peneliti.

Kedua, peneliti harus mengurutkan unit pada bentuk kalimat aktual mudah yang terkait dengan inti dan kasus. Ini dilaksanakan jika peneliti telah memahami segala data yang telah diperoleh

⁷¹ *Loc.cit.*

terlebih dahulu. Dalam menyusun satuan tersebut tidak saja sebatas pada membuat kalimat, namun membuat paragraph secara penuh. *Ketiga*, setelah satuan selesai diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan koding. Koding bertujuan untuk memakaikan tanda pada tiap satuan. Tujuan dari diberikannya sebuah kode adalah agar dapat dengan mudah menelusuri data dari sumbernya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah melawati proses reduksi data, kemudian mendisplay data. Jika pada penelitian kuantitatif penyajian data dapat berbentuk bagan, deskripsi singkat, ikatan antar kelompok, *flowchart*, dan lainnya. Miles dan Huberman dalam sugiyono berpendapat jika, yang paling utama dan paling umum dipakai dalam mengajukan data penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif.⁷² Dalam tahapan ini peneliti menampilkan data kedalam bentuk narasi. Serta akan disajikan data dalam bentuk gambar sebagai penjelas dan pelengkap data.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Prosedur selanjutnya pada proses analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pertama yang dikatakan masih bersifat

⁷² *Loc.cit.*

sementara, selanjutnya akan mengalami perubahan jika diperoleh fakta yang valid untuk mendukung pengumpulan data tahap yang selanjutnya. Namun jika pada kesimpulan perta mendapatkan bukti yang kuat dan valid pada saat penelitian, maka kesimpulan kembali pada kesimpulan yang kredibel.⁷³

Kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa jadi dapat menanggapi fokus permasalahan yang telah ditetapkan diawal, namun dapat juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan jika permasalahan yang terdapat pada penelitian kualitatif masih bersifat tidak tetap dan dapat mengalami perkembangan sesudah penelitian terjun ke lapangan. Kesimpulan yang ada pada penelitian kualitatif yaitu penemuan baru yang dahulu belum pernah ada. Penemuan itu bisa berbentuk cerita atau gambaran mengenai objek yang dahulu masih samar dan tidak nampak jadi sesudah diteliti kembali menjadi tegas, dan bisa juga berbentuk ikatan kausal atau interaktif, teori atau hipotesis.⁷⁴

Dalam prosedur ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Proses menyimpulkan data ditunjang dengan data-data yang sudah didapatkan selama penelitian dan juga termasuk data yang otentik. Fokus penelitian yang ada pada penelitian kualitatif masih bersifat tidak tetap, maka

⁷³ *Ibid.*, hlm. 252.

⁷⁴ *Loc.cit.*

dari itu setelah dilakukannya penelitian akan mendapatkan suatu kesimpulan yang otentik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu aktivitas yang diadakan oleh peneliti dan dianggap penting karena bertujuan untuk menjamin dan membuktikan kepada orang lain terhadap keabsahan hasil penelitiannya. Pada penelitian ini memakai keabsahan data seperti dibawah ini:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode dalam keabsahan data dengan cara memakai hal lain yang berada diluar data tersebut dengan tujuan pembuktian atau sebagai tolok ukur terhadap data tersebut. Metode ini merupakan teknik yang sering sekali dipakai dengan menggunakan penyelidikan terhadap sumber yang lain.⁷⁵ Triangulasi yang berasal dari sumber yaitu menilai serta membuktikan kembali keabsahan suatu informasi yang telah didapatkan dari waktu dan alat yang tidak sama pada penelitian kualitatif. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, berguna dalam memeriksa keaslian sebuah data yang dihasilkan dengan cara memeriksa data yang sudah

⁷⁵ Lexy J Moleong, *op.cit.*, hlm. 324.

didapatkan dengan berbagai sumber.⁷⁶ Cara yang dapat dilaksanakan dalam pengujian ini yaitu:

- 1) Melakukan perbandingan data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi dengan hasil wawancara.
 - 2) Melakukan perimbangan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan dokumentasi.
 - 3) Melakukan perbandingan pemahaman narasumber dengan gagasan narasumber lain.
- b. Triangulasi teknik, berguna dalam melakukan uji kebenaran data yang dikerjakan dengan cara memverifikasi data yang didapatkan dari narasumber yang sama tetapi menggunakan menggunakan teknik yang tidak sama.

H. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian merupakan metode dalam penerapan penelitian. Seperti yang telah dikutip oleh Moleong, bahwa penelitian kualitatif bisa dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu tahap sebelum lapangan, tahap penelitian, dan tahap penyusunan laporan penelitian.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 274.

1. Tahap Sebelum Penelitian

- a. Mengurus surat perizinan penelitian.
- b. Melakukan observasi terhadap keadaan di lokasi.
- c. Menentukan permasalahan.
- d. Membuat kerangka penelitian.
- e. Memutuskans lokasi penelitian.
- f. Membuat proposal penelitian.
- g. Menyiapkan kebutuhan yang digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Penelitian

- a. Mempelajari maksud dari penelitian dan mengonsep diri.
- b. Melakukan pengamatan lingkungan.
- c. Mencari data.
- d. Menelaah data.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Memaparkan data yang diperoleh dari lapangan.
- b. Melakukan pengolahan data melewati jenis data yang sudah ditentukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMPN 13 Malang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Kota Malang. Letaknya cukup strategis karena dekat dengan pemukiman penduduk dan tidak berada di tengah keramaian kota. SMPN 13 Malang merupakan sekolah adhi wiyata kencana karena visi dari sekolah ini salah satunya adalah unggul dalam berbudaya lingkungan. Gedung sekolahnyapun berwarna hijau, selaras dengan banyak pohon-pohon yang menambah suasana asri di sekolah ini.

Sekolah ini berdiri dengan nama SMPN 13 Malang yang memiliki NPSN 20533785, status sekolah negeri, bentuk pendidikan SMP, status kepemilikan pemerintahn pusat. Sekolah ini berdiri dengan SK Pendirian Sekolah 0472/01/83 pada tanggal 23 Februari 1986 dan mendapatkan SK izin Operasional 01/03/1983 pada tanggal 01 Maret 1983. Akreditasi dari SMPN 13 Malang ini adalah A dengan nomor telepon (0341) 552864. SMPN 13 Malang berlokasi di Jalan Sunan Ampel II, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 65144. Kepala SMPN 13 Malang adalah Dra. Lilik Ermawati, M.Pd dengan jumlah guru

sebanyak 49 guru, jumlah siswa 1078 siswa, dan 27 rombongan belajar.

2. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah dan Perkembangan Perpustakaan SMPN 13 Malang

Perpustakaan SMPN 13 Malang berdiri pada tahun 1983 sebagai filial dari SMPN 1 Malang. Pada awalnya SMPN 13 Malang belum memiliki gedung sendiri, maka dari itu selama 1 tahun menyewa di SDN Dinoyo 7, kemudian berpindah ke SMPS atau sekarang adalah SMKN 2 Malang. Pada tahun 1985, SMPN 13 Malang sudah memiliki gedung sendiri yang bertempat di Jalan Sunan Ampel II.

Bersamaan dengan itu, berdiri juga perpustakaan SMPN 13 Malang. Pada awalnya SMPN 13 Malang hanya memiliki 6 ruang belajar, 1 ruang TU, dan 1 gedung perpustakaan (Perpustakaan Lama). Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Timur meresmikan SMPN 13 Malang pada tanggal 24 Februari 1986. Seiring dengan berjalannya waktu, kini SMPN 13 Malang memiliki 27 ruang belajar, dan juga penambahan ruang pada perpustakaan.

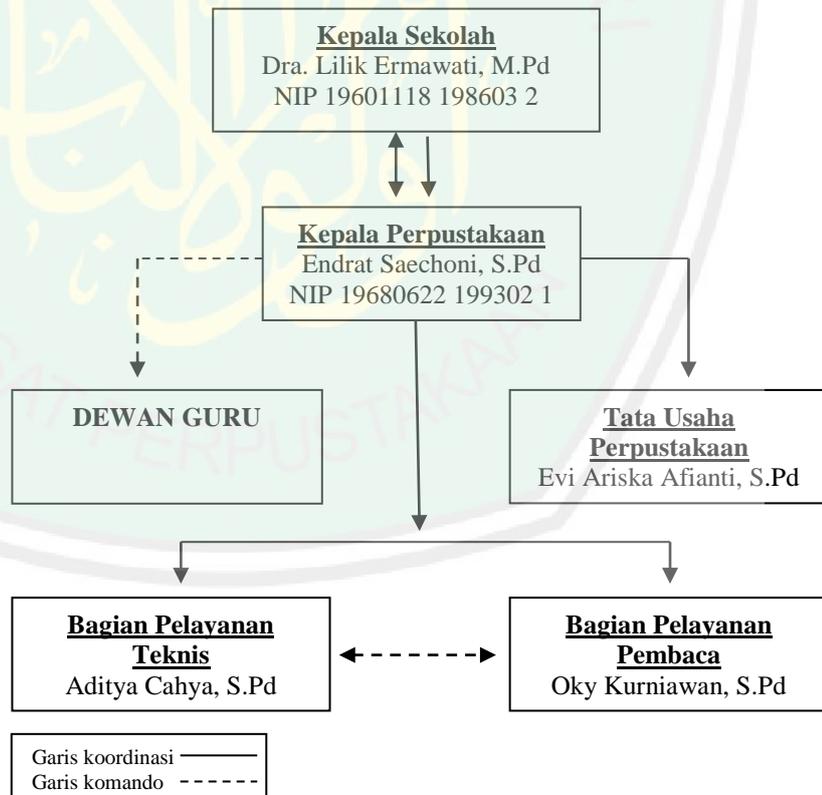
Pada tahun 2016 perpustakaan lama mendapatkan tambahan gedung baru dengan luas kedua perpustakaan adalah 302 m². Selanjutnya pada tahun 2019 perpustakaan dipusatkan menjadi satu di perpustakaan yang lama dan perpustakaan yang baru dijadikan

sebagai galeri seni dan prakarya siswa. Perpustakaan SMPN 13 Malang terus melakukan perkembangan sehingga pada tahun 2020 perpustakaan SMPN 13 Malang sedang gencar dalam mempersiapkan akreditasi perpustakaan terbaik tingkat Nasional yang masuk dalam tujuh besar perpustakaan yang terpilih di Kota Malang dan akan berkembang kearah pepustakaan digital.

b. Struktur Organisasi Perpustakaan SMPN 13 Malang

Dibawah ini adalah struktur organisasi perpustakaan SMPN 13 Malang yang akan disajikan dalam bentuk bagan:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMPN 13 Malang



c. Visi, Misi, dan Tujuan Perpustakaan SMPN 13 Malang

1) Visi Perpustakaan SMPN 13 Malang

Visi perpustakaan SMPN 13 Malang adalah
“Mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar”.

2) Misi Perpustakaan SMPN 13 Malang

- a) Menyiapkan sarana perpustakaan sebagai tempat belajar yang representatif.
- b) Menyediakan sumber bacaan terbaru dan bermutu.
- c) Meningkatkan layanan-layanan prima untuk warga sekolah.
- d) Memberikan layanan informasi berbasis IT.

3) Tujuan Perpustakaan SMPN 13 Malang

- a) Sebagai pusat sumber belajar.
- b) Sebagai pusat kegiatan literasi.
- c) Sebagai pusat penelitian sederhana.
- d) Sebagai tempat untuk memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e) Sebagai tempat rekreasi intelektual.
- f) Sebagai pusat pengembangan bakat dan minat.

d. Sarana Prasarana dan Koleksi Perpustakaan SMPN 13 Malang

Dibawah ini akan disajikan sarana prasarana dan koleksi perpustakaan SMPN 13 Malang yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMPN 13 Malang

No	Jenis Sarana	Rasio
1	Rak buku	22 buah
2	Rak majalah	2 buah
3	Rak surat kabar	4 buah
4	Rak audio visual	1 buah
5	Rak buku referensi	4 buah
6	Lemari/ laci katalog	4 buah
7	Rak display buku baru	1 buah
8	Rak penitipan tas	2 buah
9	Filling cabinet	2 buah
10	Papan pengumuman	3 buah
11	Meja belajar perorangan	6 buah
12	Meja baca	7 buah
13	Meja sirkulasi	2 buah
14	Meja kerja petugas	3 buah
15	Kursi baca	56 buah
16	Komputer	7 buah
17	Printer	1 buah
18	TV	1 buah
19	AC	2 buah
20	Kipas angin	1 buah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan SMPN 13 Malang yaitu rak buku berjumlah 22 buah, rak majalah berjumlah 2 buah, rak surat kabar berjumlah 4 buah, rak audio visual berjumlah 1 buah, rak buku referensi berjumlah 4 buah, lemari atau laci katalog berjumlah 4

buah, rak display buku terbaru berjumlah 1 buah, rak penitipan tas berjumlah 2 buah, filling kabinet berjumlah 2 buah, papan pengumuman berjumlah 3 buah, meja belajar perorangan berjumlah 6 buah, meja baca berjumlah 7 buah, meja sirkulasi berjumlah 2 buah, meja kerja petugas berjumlah 3 buah, kursi baca berjumlah 56 buah, komputer berjumlah 7 buah, printer 1 buah, TV berjumlah 1 buah, AC berjumlah 2 buah, dan kipas angin berjumlah 1 buah.

Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan SMPN 13 Malang

No	Jenis Koleksi	Rasio
1	Buku paket	28.267 eksemplar
2	Buku fiksi	1.210 eksemplar
3	Buku nonfiksi	1.699 eksemplar
4	Buku referensi	317 eksemplar
5	Surat kabar	2 penerbit
6	Majalah	3 penerbit
7	CD	31 keping
8	Peta	17 buah
9	Globe	10 buah
10	Kliping	296 eksemplar
11	Hasil karya tulis	1 eksemplar

Dari tabel koleksi perpustakaan SMPN 13 Malang diatas, dapat ditemukan informasi bahwa terdapat 28.267 eksemplar buku paket, 1.210 eksemplar buku fiksi, 1.699 eksemplar buku non fiksi, 317 eksemplar buku referensi, 2 penerbit surat kabar, 3 penerbit majalah, 31 keping CD, 17 buah peta, 10 buah globe, 296 eksemplar kliping, dan 1 eksemplar karya tulis ilmiah.

3. Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Perpustakaan menyimpan berbagai macam koleksi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dianggap penting karena materi yang tidak didapat dalam buku paket siswa maupun guru bisa mencari sumber lain melalui perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar juga akan menarik kunjungan siswa ke perpustakaan dan hal ini juga dapat mengakibatkan minat baca siswa meningkat.

Guru berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai mediator dan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru juga berperan dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap buku IPS di Perpustakaan SMPN 13 Malang. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan guru IPS SMPN 13 Malang Ibu Asli Nurunyah S.Pd, beliau menyatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca adalah sebagai berikut:

Upaya-upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan cara mengarahkan siswa ke perpustakaan untuk mencari materi lain yang tidak terdapat dibuku pegangan siswa. Karena materi IPS itu sangat luas jadi siswa harus banyak mencari sumber-sumber dari buku yang lainnya. Kemudian memberikan tugas proyek berupa laporan berita-berita terkini dengan mencari sumber ke perpustakaan. Sumber itu dapat berupa surat kabar maupun informasi secara

digital yang diakses melalui komputer yang telah disediakan di perpustakaan. Karena di perpustakaan tersimpan berbagai macam informasi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa, maka setiap ada tugas selalu saya arahkan ke perpustakaan.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Guru IPS SMPN 13 Malang Ibu Asli Nuruniyah, S.Pd terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang, beliau telah melakukan beberapa upaya yaitu memberikan tugas kepada siswa dan selalu mengarahkan siswa untuk mencari sumber informasi lain di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan wawancara saya dengan siswa kelas 7H yang bernama Najwa Eka yaitu sebagai berikut:

Biasanya kalau mata pelajaran IPS hanya materi-materi tertentu saja yang diarahkan ke perpustakaan jadi tidak semua. Kalau di perpustakaan yang paling sering digunakan ya seperti atlas, peta, dan globe. Kalau membaca buku ya tidak semua materi ada disini, biasanya kita disuruh mencari informasi yang baru dari Koran atau bisa *browsing* di komputer perpustakaan. Karena kalau materi kita sudah membawa buku paket masing-masing jadi tidak perlu pinjam buku paket di perpustakaan. Jadi kalau ke perpustakaan membaca buku-buku IPS yang lain.⁷⁸

Saya juga melakukan wawancara dengan siswa lain di SMPN 13 Malang yang tidak diajar oleh Ibu Asli Nuruniyah, M.Pd dan siswa ini merupakan ketua OSIS SMPN 13 Malang yang bernama Saskia Wahyutama kelas 8 F yang mengatakan jika:

⁷⁷ Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 13 Malang pada tanggal 13 Maret 2020.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan siswa SMPN 13 Malang pada tanggal 16 Maret 2020.

Dalam pembelajaran IPS saya tidak pernah dibawa oleh guru mata pelajaran IPS yang mengajar di kelas saya ke perpustakaan. Jadi untuk mata pelajaran IPS selalu dilakukan di dalam kelas. Tetapi ada guru IPS yang pernah membawa siswanya ke perpustakaan yaitu Ibu Asli yang mana saya tahu dari teman saya yang bercerita belajar IPS bersama guru di perpustakaan dan diberikan tugas untuk membuat kliping. Namun untuk guru IPS yang lain belum pernah membawa siswanya ke perpustakaan.⁷⁹

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara saya dengan Tata Usaha Perpustakaan SMPN 13 Malang yaitu Ibu Evi Ariska, S.Pd beliau mengatakan bahwa :

Dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS, tidak semua guru untuk mengajak siswanya belajar di perpustakaan. Ada guru IPS yang pernah membawa siswanya untuk belajar di perpustakaan yaitu Ibu Asli, untuk mata pelajaran IPS sangat jarang guru membawa siswanya ke perpustakaan. Pada waktu itu Bu Asli memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi di perpustakaan yang akan dijadikan kliping pada materi pembelajaran.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Guru IPS SMPN 13 Malang Ibu Asli Nuruniyah, S.Pd dengan siswa SMPN 13 Malang, Ketua OSIS SMPN 13 MALANG serta Tata Usaha Perpustakaan SMPN 13 Malang mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang yaitu sama. Upaya yang dilakukan guru IPS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tugas kepada siswa
2. Mengarahkan siswa untuk belajar di perpustakaan

⁷⁹ Hasil wawancara saya dengan Ketua OSIS SMPN 13 Malang pada tanggal 29 Mei 2020.

⁸⁰ Hasil wawanca saya dengan Tata Usaha Perpustakaan SMPN 13 Malang pada tanggal 5 Desember 2019.

4. Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Menarik Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMPN 13 Malang

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar tentunya memerlukan adanya dukungan dari semua pihak sekolah. Salah satu dukungan yang diberikan adalah dengan upaya dari kepala perpustakaan untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang yang tentunya bertujuan agar minat baca siswa meningkat.

Berkenaan dengan hal ini, Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang Bapak Endrat Saechoni, S.Pd mengatakan jika perpustakaan SMPN 13 Malang selalu melakukan upaya-upaya yang dapat menarik kunjungan siswa ke perpustakaan, agar siswa SMPN 13 Malang menjadi sadar akan pentingnya membaca. Beliau mengatakan bahwa:

Upaya-upaya yang kami lakukan untuk menarik kunjungan siswa adalah dengan cara menata sudut-sudut baca perpustakaan agar lebih menarik, seperti menyediakan sudut-sudut baca yang berada diluar perpustakaan. Jadi kami menyediakan sudut baca yang *outdor* bagi siswa. Selanjutnya setiap ada buku terbaru selalu di *display* dalam rak sendiri untuk menunjukkan jika terdapat buku baru di perpustakaan. Seiring dengan perkembangan zaman, anak-anak juga suka mencari suatu informasi melalui internet, maka kami juga menyediakan komputer agar siswa dapat mencari informasi secara digital. Dan juga anak-anak sekarang lebih suka belajar melalui video atau film, maka disediakan juga proyektor. Selanjutnya pada tahun 2019 dibangun *gallery* perpustakaan yang difungsikan untuk menyimpan hasil karya siswa, sehingga siswa lebih giat lagi dalam membaca buku untuk menghasilkan karya-karya lain..⁸¹

Dari hasil wawancara saya dengan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang yaitu Bapak Endrat Saechoni, S.Pd, terlihat jika sudah

⁸¹ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang pada tanggal 5 Maret 2020.

terdapat beberapa upaya yang telah beliau lakukan untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang. Salah satu upaya yang mengikuti perkembangan zaman adalah telah disediakan komputer yang diperuntukkan bagi para pengunjung sehingga dapat mengakses informasi yang *up to date* secara digital. Hal itu sesuai dengan hasil observasi yang telah saya lakukan, yaitu sebagai berikut:

Pada hari Kamis, 5 Maret 2020 saya melihat di perpustakaan SMPN 13 Malang tersedia 7 buah komputer. 2 komputer digunakan oleh petugas dan 5 komputer untuk pengunjung yang dapat digunakan untuk mengakses informasi secara digital. Selain itu didekat pintu masuk tersedia rak khusus untuk *display* buku-buku terbaru di perpustakaan. Sebelum kita masuk ke perpustakaan, di luar terdapat sudut-sudut baca yang dirancang secara outdoor. Itu menjadi bagian terfavorit siswa karena mereka bisa membaca buku dengan melihat suasana di luar. Serta di dalam perpustakaan terdapat karpet dan meja-meja untuk siswa lesehan sambil menonton film/video yang diputar diproyektor yang telah disediakan perpustakaan SMPN 13 Malang. Selain itu perpustakaan SMPN 13 Malang juga menyediakan *gallery* perpustakaan yang letaknya terpisah dari perpustakaan pusat, yang berfungsi untuk menyimpan hasil karya siswa.⁸²

⁸² Hasil observasi di Perpustakaan SMPN 13 Malang pada tanggal 5 Maret 2020.

Data yang saya dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Endrat Saechoni, S.Pd selaku kepala perpustakaan SMPN 13 Malang, dengan data yang saya amati telah sesuai. Jika upaya yang telah dilakukan oleh kepala perpustakaan SMPN 13 Malang memang benar adanya. Terdapat komputer, sudut baca *outdoor*, proyektor, *gallery* perpustakaan, serta rak buku khusus untuk buku-buku terbaru semuanya telah tersedia di perpustakaan. Berikut adalah dokumentasi mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kepala perpustakaan SMPN 13 Malang:

Gambar 4.2 Sudut Baca Digital



Gambar 4.3 : Sudut Baca *Outdoor*



Gambar 4.4 : Sudut menonton film atau video



Berdasarkan data wawancara dan observasi saya, disertai dengan bukti dokumentasi bahwa upaya yang dilakukan oleh Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang adalah sebagai berikut :

- a) Menata sudut baca di Perpustakaan SMPN 13 Malang
- b) Memperkenalkan buku-buku terbaru di Perpustakaan SMPN 13 Malang
- c) Menyediakan komputer untuk mengakses informasi secara digital
- d) Menyediakan proyektor untuk menampilkan film atau video pembelajaran
- e) Membangun *Gallery* perpustakaan untuk menampung karya-karya siswa.

5. Faktor Penghambat Dalam Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh guru IPS maupun kepala perpustakaan SMPN 13 Malang mengalami beberapa faktor penghambat. Faktor penghambat inilah yang menyebabkan upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS menjadi tidak maksimal. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang Bapak Endrat Saechoni, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambat yang menyebabkan minat baca siswa SMPN 13 Malang di perpustakaan rendah khususnya pada mata pelajaran IPS karena kurangnya koleksi buku-buku non fiksi. Koleksi buku IPS yang non fiksi kurang beragam. Sehingga siswa tidak mempunyai banyak pilihan buku. Hal itu menyebabkan siswa kurang berminat untuk membaca buku di perpustakaan SMPN 13 Malang. Maka dari itu kami melakukan beberapa upaya untuk menambah jumlah koleksi di perpustakaan dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Faktor penghambat yang lain adalah rendahnya minat baca siswa terhadap buku karena kalah dengan adanya teknologi. Dan yang terakhir yang menjadi faktor penghambatnya adalah pelayanan di perpustakaan SMPN 13 Malang masih bersifat manual sehingga siswa menjadi kurang tertarik untuk ke perpustakaan.⁸³

Faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Malang yang telah disebutkan oleh kepala perpustakaan SMPN 13 Malang, sejalan dengan apa yang dikatakan oleh guru IPS SMPN 13 Malang. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Ibu Asli Nuruniyah, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Untuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang tentunya mengalami faktor penghambat. Faktor penghambat itu disebabkan oleh kurangnya buku-buku non fiksi yang tersedia di perpustakaan, sehingga siswa tidak dapat mencari tambahan informasi di perpustakaan secara lebih luas.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan kepala perpustakaan dan guru IPS SMPN 13 Malang, dapat ditemukan kesamaan jika faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata

⁸³ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang pada tanggal 5 Maret 2020.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Guru IPS SMPN 13 Malang pada tanggal 13 Maret 2020.

pelajaran IPS adalah kurang bervariasinya koleksi buku-buku non fiksi. Sehingga hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki banyak pilihan buku. Dan hal ini mengakibatkan siswa kurang berminat membaca buku IPS di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi saya di Perpustakaan SMPN 13 Malang, yaitu sebagai berikut:

Pada tanggal 12 Maret 2020 saya melakukan observasi di Perpustakaan SMPN 13 Malang. Saya melihat beberapa anak yang berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan yang paling dicari adalah buku-buku fiksi seperti novel. Untuk buku-buku non fiksi khususnya buku IPS jarang dicari siswa karena jumlah juga tidak banyak. Saya melihat dalam buku peminjam buku di perpustakaan SMPN 13 Malang, buku IPS yang di pinjam siswa yang berupa buku non fiksi IPS seperti buku tentang tokoh-tokoh kerajaan dan pahlawan Indonesia. Seperti buku tentang Gajah Mada dan Bung Tomo.⁸⁵

Gambar 4.5 : Buku Peminjam Perpustakaan SMPN 13 Malang

Perpustakaan SMPN 13 Malang				Buku Peminjam			
No	Nama Buku	Penyusun	Tahun	No	Nama Buku	Penyusun	Tahun
1	1
2	2
3	3
4	4
5	5
6	6
7	7
8	8
9	9
10	10
11	11
12	12
13	13
14	14
15	15
16	16
17	17
18	18
19	19
20	20
21	21
22	22
23	23
24	24
25	25
26	26
27	27
28	28
29	29
30	30

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru IPS dan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang, disertai dengan observasi yang saya lakukan. Bahwa faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai

⁸⁵ Hasil Observasi di Perpustakaan SMPN 13 Malang pada tanggal 13 Maret 2020.

sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Koleksi buku IPS kurang bervariasi
- b) Rendahnya minat baca siswa
- c) Proses pelayanan di perpustakaan yang masih manual

B. Hasil Penelitian

1. Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Peranan guru dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat baca siswa sangat penting. Karena ketika guru sering mengajak siswanya ke perpustakaan maka siswa itu akan menjadi terbiasa ke perpustakaan. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan tugas kepada siswa

Pemberian tugas ini berupa tugas yang memuat berita-berita terkini yang tidak ada didalam buku paket siswa. Guru biasanya memberikan tugas berupa laporan. Contohnya pada materi permintaan, penawaran, dan distribusi. Guru itu memberikan tugas mengenai bagaimana kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Kota Malang. Jadi siswa itu mencari sumber informasinya di

koran atau mengakses melalui internet yang telah disediakan di Perpustakaan SMPN 13 Malang.

b) Mengarahkan siswa untuk belajar di perpustakaan

Guru selalu mengarahkan siswanya untuk belajar di perpustakaan ketika materi yang sedang dipelajari tidak tersedia di buku paket. Hal ini berkaitan dengan media pembelajaran IPS seperti peta, atlas, dan globe. Siswa diarahkan untuk belajar di perpustakaan atau guru meminta siswa untuk mengambil media tersebut dan dibahas bersama didalam kelas. Selain media juga diarahkan untuk mencari materi lain dari sumber yang berbeda sehingga bahan bacaan siswa menjadi bertambah.

2. Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Menarik Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMPN 13 Malang

Perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan segala macam buku. Perpustakaan yang nyaman akan membuat pengunjung menjadi tertarik untuk ke perpustakaan. Maka dari itu upaya dari kepala perpustakaan untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan sangat penting. Hal ini yang menyebabkan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang melakukan berbagai macam upaya agar kunjungan siswa ke perpustakaan meningkat. Upaya-upaya tersebut adalah:

a) Menata sudut baca di Perpustakaan SMPN 13 Malang

Terdapat dua sudut baca yang telah tersedia di Perpustakaan SMPN 13 Malang. Sudut-sudut baca tersebut adalah sudut baca

outdoor yang diletakkan di depan pintu masuk perpustakaan. Jadi area luar perpustakaan itu dibuat untuk sudut baca *outdoor* yang terdapat rak buku berisi bacaan ringan seperti majalah, surat kabar, dan Koran. Selain sudut baca *outdoor*, Perpustakaan SMPN 13 Malang juga menyediakan sudut baca *indoor* yang diperuntukkan bagi siswa yang menginginkan suasana belajar yang tenang.

b) Memperkenalkan buku-buku terbaru di Perpustakaan SMPN 13 Malang

Dalam memperkenalkan buku-buku terbaru, perpustakaan SMPN 13 Malang menggunakan dua cara, yaitu dengan manual dan juga secara digital. Cara manual yang dilakukan adalah saat memasuki perpustakaan, di sebelah pintu masuk terdapat rak khusus yang disediakan untuk men-*display* buku-buku terbaru yang tersedia di perpustakaan. Rak itu diletakkan didepan agar setiap siswa yang melewati perpustakaan langsung mengetahui jika terdapat buku-buku yang baru.

Kemudian cara digital yang dilakukan oleh perpustakaan SMPN 13 Malang yaitu dengan memanfaatkan media sosial *instagram*. Setiap ada buku terbaru selalu akan di *upload* ke *instagram* agar siswa SMPN 13 Malang mengetahui jika terdapat buku-buku terbaru di perpustakaan. Tidak hanya buku terbaru saja yang akan di *upload* di *instagram* tetapi juga program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh perpustakaan SMPN 13 Malang. Hal

itulah yang menyebabkan siswa akhirnya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan SMPN 13 Malang. Jadi buku-buku tersebut tidak langsung dicampur dengan buku-buku lama yang menyebabkan siswa tidak mengetahui jika ada buku-buku yang baru.

c) Menyediakan komputer untuk mengakses informasi digital

Perpustakaan SMPN 13 Malang menyediakan 5 buah komputer agar siswa dapat mengakses informasi secara digital. Adanya komputer ini merupakan salah satu upaya dari kepala perpustakaan untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. Siswa sekarang lebih senang mengakses segala informasi melalui internet. Maka dari itu pihak Perpustakaan SMPN 13 Malang selalu mengupayakan agar siswa merasa senang berada di perpustakaan.

d) Menyediakan proyektor untuk menampilkan film atau video pembelajaran

Perpustakaan SMPN 13 Malang menyediakan ruang untuk proyektor agar siswa dapat melakukan pembelajaran melalui tayangan film atau video pembelajaran. Di ruang ini disediakan karpet dan meja-meja agar siswa bisa nyaman menonton film atau video dengan lesehan. Salah satu upaya kepala perpustakaan untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan adalah dengan menyediakan proyektor. Agar siswa tidak merasa bosan ketika harus belajar dengan membaca buku saja.

- e) Membangun *Gallery* Perpustakaan untuk menampung karya-karya siswa

Pada tahun 2019 Perpustakaan Utama SMPN 13 Malang membangun gedung perpustakaan yang lain yaitu *gallery* perpustakaan. *Gallery* perpustakaan digunakan secara khusus untuk menyimpan karya-karya ilmiah siswa. Untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan, Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang membangun *gallery* perpustakaan agar siswa lebih meningkatkan membacanya untuk memperoleh ide-ide terbaru yang menghasilkan karya yang akhirnya di simpan di *gallery* perpustakaan tersebut.

3. Faktor Penghambat Dalam Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS tentunya mengalami beberapa faktor penghambat, yang dialami oleh Guru IPS maupun Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang. Faktor penghambat itu adalah sebagai berikut:

- a) Koleksi buku IPS kurang bervariasi

Koleksi buku-buku IPS di Perpustakaan SMPN 13 Malang kurang beragam. Buku-buku yang dimaksud adalah buku non fiksi. Buku non fiksi untuk mata pelajaran IPS jumlahnya tidak banyak.

Maka dari itu siswa tidak memiliki banyak pilihan buku IPS. Itulah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.

Namun dalam hal ini Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang mempunyai solusi untuk menangani faktor penghambat tersebut. Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. *Pertama*, membuat proposal mengenai penambahan koleksi buku di perpustakaan untuk diajukan kepada Kepala SMPN 13 Malang. *Kedua*, melakukan kerjasama dengan paguyuban wali murid untuk menyumbang buku. *Ketiga*, melakukan kerja sama dengan Perpustakaan Kota Malang untuk meminjam buku.

b) Rendahnya minat baca siswa

Minat baca siswa terhadap buku di Perpustakaan SMPN 13 Malang rendah dikarenakan kalah dengan adanya teknologi. Teknologi membuat siswa kurang tertarik untuk membaca buku. Faktor penghambat ini diatasi oleh Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang dengan menyediakan komputer agar siswa dapat mengakses informasi secara digital.

c) Proses pelayanan di perpustakaan masih manual

Proses pelayanan di Perpustakaan SMPN 13 Malang masih bersifat manual. Yaitu siswa datang ke perpustakaan lalu mengisi

buku pengunjung yang sudah tersedia di meja pelayanan perpustakaan. Saat meminjam bukupun siswa mengisi buku di buku peminjaman perpustakaan. Itulah yang menyebabkan siswa kurang tertarik datang ke perpustakaan karena pelayanannya tidak cepat. Hal ini membuat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca di SMPN 13 Malang menjadi terhambat.

Dalam hal ini Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk menjadikan perpustakaan menjadi lebih baik lagi. Hasilnya Perpustakaan SMPN 13 Malang terpilih menjadi 7 besar perpustakaan terbaik di Kota Malang dalam tingkat nasional. Dan akan mendapatkan pembiayaan serta pembinaan dari pemerintah untuk menuju perpustakaan digital.

Berdasarkan hasil penelitian saya di SMPN 13 Malang yang telah saya paparkan dalam bab ini yaitu pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang adalah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar telah digunakan oleh guru IPS ke dalam beberapa materi yang memerlukan penjelasan tambahan informasi yang tidak terdapat di buku paket siswa. Siswa juga selalu diarahkan ke perpustakaan untuk mencari informasi-informasi terbaru yang berkaitan dengan materi yang sedang di bahas. Upaya-upaya tersebut yang telah dilakukan oleh guru IPS dalam meningkatkan minat baca siswa. Seperti yang ada dalam

lampiran 14 terdapat peningkatan peminjam buku IPS di perpustakaan SMPN 13 Malang.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang tentunya tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya dukungan dari semua pihak sekolah. Khususnya dari kepala perpustakaan yang bertugas mengatur segala urusan di perpustakaan. Dalam hal ini diperlukan upaya dari kepala perpustakaan untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang memberikan beberapa upaya diantaranya adalah menata sudut baca di perpustakaan agar menarik, selalu menyediakan buku-buku terbaru yang di *display* agar pengunjung mengetahuinya, menyediakan proyektor untuk pembelajaran melalui film, memfasilitasi internet untuk mengakses informasi secara digital, dan membangun gallery perpustakaan untuk menyimpan hasil karya siswa.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang tentunya mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, diantaranya hambatan tersebut adalah kurang bervariasinya buku IPS yang tersedia di perpustakaan SMPN 13 Malang. Buku-buku non fiksi tentang IPS tidak tersedia dalam jumlah yang banyak, sehingga siswa tidak mempunyai banyak pilihan untuk membaca buku non fiksi IPS. Hal ini membuat kepala perpustakaan SMPN 13 Malang melakukan beberapa upaya

diantaranya melakukan beberapa kerjasama dengan berbagai pihak untuk menambah koleksi di perpustakaan diantaranya dengan Kepala Sekolah SMPN 13 Malang, paguyuban wali murid, dan Perpustakaan Kota Malang.

Faktor penghambat selanjutnya adalah karena minat baca siswa terhadap buku rendah karena siswa lebih senang mencari informasi melalui internet yang dirasa lebih cepat dan mudah. Oleh karena itu kepala perpustakaan memfasilitasi komputer yang terhubung dengan jaringan internet agar pengunjung dapat mengakses informasi secara digital serta mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Faktor lain yang menjadi penghambat adalah karena pelayanan di perpustakaan SMPN 13 Malang masih manual. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang selalu mengusahakan untuk perbaikan pelayanan di perpustakaan dalam digitalisasi perpustakaan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang utama setelah guru. Peranan perpustakaan sangat penting karena didalam perpustakaan terdapat berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan materi pembelajaran. Ketersediaan perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting, karena perpustakaan sekolah merupakan jantung dari program pendidikan.⁸⁶ Hal ini sesuai dengan pendapat dari Prof. Dardji Darmodiharjo dalam Dian Sinaga mengatakan jika sekolah tanpa adanya perpustakaan lebih baik dibubarkan saja.⁸⁷

Setiap sekolah diharapkan memiliki perpustakaan dan dimanfaatkan dengan baik oleh semua warga sekolah. Upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa memanfaatkan perpustakaan disetiap proses pembelajaran. Upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang adalah sebagai berikut:

⁸⁶ Sitepu, *Op.cit.*, hlm. 66-67.

⁸⁷ Dian Sinaga, *Op.cit.*, hlm. 20.

1. Memberikan tugas kepada siswa

Pemberian tugas kepada siswa dimaksudkan untuk beberapa informasi yang tidak tersedia di buku pegangan siswa. Tugas yang diberikan guru kepada siswa berkaitan dengan berita-berita terbaru yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Siswa diharapkan dapat mencari informasi tersebut di perpustakaan sekolah. Karena di perpustakaan terdapat berbagai macam sumber informasi yang dapat diakses oleh siswa.

Dalam perpustakaan SMPN 13 Malang, terdapat berbagai macam koleksi seperti koran, majalah, dan internet yang dapat digunakan siswa untuk mengakses berbagai macam informasi. Berita-berita terkini biasanya tidak terdapat dalam buku pegangan siswa karena biasanya yang termuat disitu hanyalah teori-teori saja. Sedangkan untuk contoh nyata yang terbaru bisa diakses melalui internet maupun sumber informasi lainnya. Oleh karena itu guru IPS memberikan tugas untuk mencari informasi terbaru agar siswanya membaca di perpustakaan SMPN 13 Malang.

2. Mengarahkan siswa untuk belajar di perpustakaan

Upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa salah satunya dengan mengarahkan siswa untuk belajar di perpustakaan. Dalam mengarahkan siswa ke perpustakaan, diharapkan siswa menjadi terbiasa untuk mencari sumber informasi yang lain di perpustakaan.

Setiap materi pelajaran yang membutuhkan sumber lain sebagai informasi bagi siswa, guru selalu mengarahkan siswanya untuk mencari materi tersebut di perpustakaan SMPN 13 Malang.

Perpustakaan merupakan ruang sebagai penyimpan buku dan berbagai koleksi yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar.⁸⁸ Melihat begitu banyaknya sumber informasi yang terdapat di perpustakaan, maka pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sangat penting. Materi pada mata pelajaran IPS sangat luas, dan dalam pengajarannya biasanya membutuhkan penjelasan mengenai peta, atlas, maupun globe. Media-media seperti itu bisa ditemukan di perpustakaan SMPN 13 Malang. Oleh karena itu guru selalu mengarahkan siswa untuk belajar di perpustakaan agar mendapatkan informasi dan materi yang lebih luas.

Upaya yang dilakukan oleh guru IPS dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang telah sesuai jika disandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Andi Prastowo dalam bukunya Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah, yang mengatakan jika cara yang bisa diambil oleh guru yaitu mengimplikasikan metode mengajar yang mengharuskan menggunakan buku yang lebih luas serta beragam, memberikan ujian sebagai stimulus, membiasakan siswa membaca sungguh-sungguh

⁸⁸ Sitepu, *Op.cit.*, hlm. 18.

sejak dini, menyempurnakan koleksi buku diperpustakaan dengan materi yang menarik selaras dengan kebutuhan, bekerjasama dengan pustakawan dalam memperkenalkan perpustakaan sekolah, memberikan tugas yang sekiranya siswa akan pergi ke perpustakaan seperti membuat kliping dan karya ilmiah.⁸⁹

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan di SMPN 13 Malang memiliki kesamaan dengan teori yang telah dipaparkan. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut seperti mengharuskan siswanya membaca buku yang beragam agar ilmu yang didapatkan luas dan memberikan tugas kepada siswa yang mengharuskan siswanya pergi ke perpustakaan. Di SMPN 13 Malang guru IPS juga memberikan tugas siswa ke perpustakaan serta mengarahkan siswanya untuk mencari sumber informasi yang lebih luas.

B. Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Menarik Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMPN 13 Malang

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar agar minat baca siswa meningkat tentunya menjadi harapan semua pihak sekolah. Dalam hal ini, upaya dari kepala perpustakaan tentunya sangat dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan visi dari perpustakaan SMPN 13 Malang sendiri yaitu mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar. Visi ini

⁸⁹ Andi Prastowo, *Op.cit.*, hlm. 391-392.

yang kemudian juga didukung oleh misi serta tujuan dari perpustakaan SMPN 13 Malang untuk mewujudkannya.

Upaya yang dilakukan oleh Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Menata sudut baca di Perpustakaan SMPN 13 Malang

Penataan sudut baca di perpustakaan tentunya akan menambah ketertarikan siswa untuk membaca. Penataan sudut baca yang tepat, akan membuat para siswa merasa nyaman berada di perpustakaan sehingga perpustakaan merupakan tempat yang menyenangkan bagi siswa.⁹⁰ Perpustakaan SMPN 13 Malang menata sudut baca dengan sedemikian rupa dan selalu mengalami perubahan ketika para siswa sudah merasa bosan dengan sudut baca yang sebelumnya.

Penataan sudut baca di SMPN 13 Malang menggunakan sudut baca *indoor* dan sudut baca *outdoor*. Sudut baca *indoor* ditata dengan tampilan meja dan kusi serta ada juga yang lesehan. Sedangkan sudut baca *outdoor* ditata tepat di depan perpustakaan SMPN 13 Malang, dengan disediakan rak-rak koleksi perpustakaan bermuatan ringan seperti majalah dan Koran yang digunakan bagi siswa yang ingin bersantai sambil membaca. Penataan sudut baca yang menarik bertujuan agar siswa merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan.

⁹⁰ Gallint Rahardian, Rohana, Rully Khairul Anwar, ‘Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca’, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol 2 No. 1, 2014, hlm. 30-31.

2. Memperkenalkan buku-buku terbaru di Perpustakaan SMPN 13 Malang

Memperkenalkan buku-buku terbaru di perpustakaan bertujuan agar siswa merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan SMPN 13 Malang karena terdapat buku terbaru yang belum dibaca. Buku terbaru yang ada di perpustakaan SMPN 13 Malang di tata di rak khusus agar dapat dibedakan dan mudah diketahui oleh siswa. Selain cara tersebut, memperkenalkan buku-buku terbaru kepada siswa juga dilakukan oleh perpustakaan SMPN 13 Malang melalui *upload* dimedia sosial *instagram*. Jadi ketika ada buku-buku terbaru, para siswa akan dengan cepat mengetahuinya.

3. Menyediakan komputer untuk mengakses informasi digital

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai perpustakaan yang baik, ketika memenuhi standar koleksi perpustakaan menurut Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana salah satunya adalah tersedianya peralatan multimedia yang didalamnya termasuk 1 set komputer.⁹¹ Seiring dengan perkembangan zaman, sumber informasi yang dicari siswa tidak hanya melalui media cetak saja. Namun mengakses informasi secara digital juga diperlukan oleh siswa guna memperoleh informasi-informasi terkini.

Perpustakaan sekolah juga menyediakan internet yang mana para pengguna dapat mengaksesnya untuk melakukan aktivitas

⁹¹ Andi Prastowo, *Loc.cit.*, hlm. 213.

browsing dan *download* artikel dan lainnya.⁹² Perpustakaan SMPN 13 Malang memiliki 7 buah komputer yang tersedia di perpustakaan. 2 buah komputer untuk staff perpustakaan, dan 5 buah komputer yang terhubung dengan jaringan internet diperuntukkan untuk siswa yang ingin mengakses informasi secara digital. Ini menandakan jika perpustakaan SMPN 13 Malang telah memenuhi salah satu standar perpustakaan yang baik. Adanya komputer di perpustakaan akan menambah daya tarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, karena siswa dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat.

4. Menyediakan proyektor untuk menampilkan film atau video pembelajaran

Perpustakaan SMPN 13 Malang menyediakan ruangan bagi siswa agar dapat belajar melalui video atau film. Ruangan ini dilengkapi dengan proyektor, VCD 1 set, dan 31 keping CD. Siswa yang akan belajar disini akan disediakan karpet dengan meja-meja kecil agar dapat digunakan siswa secara lesehan. Perpustakaan SMPN 13 Malang mengupayakan hal ini untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan agar siswa juga tidak bosan ketika ke perpustakaan tidak hanya untuk membaca buku saja.

⁹² *Ibid.*, hlm. 398.

5. Membangun *Gallery* Perpustakaan untuk menampung karya-karya siswa

Upaya untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan selanjutnya adalah dengan membangun *gallery* perpustakaan. Pembangunan ini bertujuan agar siswa lebih sering berkunjung ke perpustakaan SMPN 13 Malang dan membaca buku disana sehingga pengetahuan siswa bertambah. Dalam upaya ini Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang beserta guru mengarahkan siswa untuk membuat karya tulis ilmiah dan hasilnya akan disimpan di *gallery* perpustakaan. Selain itu, pembangunan ini juga bertujuan agar siswa mampu berlomba dengan lebih bersemangat dan lebih bagus lagi untuk menghasilkan karya ilmiah yang karyanya akan disimpan di perpustakaan dan bisa dilihat oleh teman-temannya yang lain.

Upaya yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang telah sesuai jika disandingkan teori yang dikemukakan oleh Andi Prastowo dalam bukunya Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah, adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan Buku

Strategi ini dapat dilakukan oleh pustakawan yang bekerjasama dengan guru bidang studi. Guru bidang studi

memanfaatkan koleksi pustaka sebagai sumber ajar sehingga siswa mau pergi ke perpustakaan sekolah.⁹³

2. Memperkenalkan Biografi Para Tokoh

Memperkenalkan tokoh yang hebat dalam kemampuannya dan kegigihan untuk membaca dan menambah wawasan secara mandiri.⁹⁴

3. Memperkenalkan Hasil Karya Para Sastrawan

Hal ini dilakukan agar siswa mengenali hasil karya para sastrawan dengan berbagai hasil karyanya. Sehingga siswa termotivasi untuk membaca.⁹⁵

4. Penyelenggaraan Display dan Pameran

Cara memposisikan dan menyusun buku harus dilakukan semenarik mungkin sehingga siswa akan tertarik untuk membacanya.⁹⁶

Berdasarkan upaya yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan dan disandingkan dengan teori yang telah dipaparkan maka ditemukan kesamaan, yaitu memperkenalkan buku-buku terbaru yang ada di perpustakaan agar menarik kunjungan siswa ke perpustakaan serta juga dapat meningkatkan minat baca siswa. Selanjutnya dengan melakukan

⁹³ *Ibid.*, hlm. 390-391.

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 391.

⁹⁵ *Loc.cit.*

⁹⁶ *Loc.cit.*

penataan yang menarik agar siswa merasa senang berkunjung ke perpustakaan.

C. Faktor Penghambat Dalam Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang tentunya mengalami hambatan. Hambatan tersebut yang mengakibatkan upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang tidak berjalan dengan maksimal. Hambatan-hambatan yang dialami oleh Guru IPS dan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang adalah sebagai berikut:

1. Koleksi buku IPS kurang bervariasi

Koleksi yang lengkap akan memberikan informasi yang banyak bagi siswa, dengan begitu siswa akan merasa puas ketika memperoleh sesuatu yang sedang dicarinya.⁹⁷ Hal ini akan membuat siswa berkunjung lagi ke perpustakaan agar mendapatkan banyak informasi. Kurang bervariasinya koleksi buku IPS di perpustakaan SMPN 13 Malang tentunya akan membuat siswa kurang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan karena siswa tidak memiliki banyak pilihan buku IPS untuk dibaca. Hal ini yang membuat pemanfaatan

⁹⁷ Gallint Rahardian, Rohana, Rully Khairul Anwar, *Op.cit.*, hlm. 30-31.

perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca di SMPN 13 menjadi terhambat. Koleksi buku yang dimaksud adalah buku-buku non fiksi yang berkaitan dengan IPS.

Adapun standar koleksi perpustakaan menurut Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana ditetapkan, Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah Menurut Standar Sarana dan Prasarana adalah untuk buku pengayaan terdiri dari 60% nonfiksi dan 40% fiksi. Banyak eksemplar/ sekolah minimum 1000 untuk 6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk 13-24 rombongan belajar.⁹⁸

Sedangkan jumlah buku pengayaan di SMPN 13 Malang untuk buku fiksi berjumlah 1210 eksemplar dan 1699 eksemplar untuk buku nonfiksi. Jika ditotal maka jumlah buku pengayaannya ada 2909 eksemplar dan itu sudah memenuhi standar jumlah koleksi perpustakaan untuk buku pengayaan yaitu 2000 untuk 13-14 rombongan belajar dan di SMPN 13 Malang terdapat 27 rombongan belajar. Namun jika diprosentasekan buku pengayaan yang terdiri dari 60% buku nonfiksi dan 40% buku fiksi, koleksi buku nonfiksi di perpustakaan SMPN 13 Malang masih kurang. Seharusnya jumlah buku nonfiksi ada 1745 eksemplar dan buku fiksi berjumlah 1163 eksemplar.

⁹⁸ Andi Prastowo, *Loc.cit.*, hlm. 213.

Hal ini membuat guru kesusahan dalam memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber bacaan selain dari buku paket siswa. Materi pada mata pelajaran IPS sangat luas, sehingga memerlukan banyak buku bacaan untuk menambah suatu informasi. Permasalahan ini juga membuat Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang membuat suatu solusi dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kerja sama dengan Kepala SMPN 13 Malang

Kepala perpustakaan melakukan kerja sama dengan kepala sekolah dengan membuat proposal pengajuan pengadaan buku untuk menambah koleksi di perpustakaan SMPN 13 Malang.

b) Kerja sama dengan paguyuban wali murid

Kerja sama ini dilakukan dengan mengumpulkan paguyuban wali murid untuk mengadakan sumbangan ke perpustakaan SMPN 13 Malang dalam bentuk buku.

c) Kerja sama dengan Perpustakaan Kota Malang

Kerja sama ini dilakukan oleh Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang dengan cara meminjam buku-buku yang ada di Perpustakaan Kota Malang agar terdapat buku-buku baru di perpustakaan sekolah.

2. Rendahnya minat baca siswa

Rendahnya minat baca siswa terhadap buku-buku di perpustakaan menjadi faktor penghambat dalam upaya pemanfaatan

perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang. Rendahnya minat baca siswa terhadap buku di perpustakaan diakibatkan oleh adanya teknologi. Siswa lebih senang membaca dan mencari informasi melalui internet daripada harus membaca buku.

Dengan adanya permasalahan tersebut, agar siswa tetap mau berkunjung ke perpustakaan maka Kepala Perpustakaan dan Guru IPS SMPN 13 Malang memiliki solusi masing-masing. Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang memberikan layanan komputer yang terhubung dengan jaringan internet agar siswa dapat mengakses informasi secara digital. Sedangkan guru IPS memberikan tugas kepada siswa mencari berita terkini terkait dengan materi yang sedang dipelajari melalui internet.

3. Proses pelayanan di perpustakaan masih manual

Pelayanan perpustakaan di SMPN 13 Malang masih manual. Siswa mengisi buku pengunjung di perpustakaan ketika memasuki perpustakaan dan juga mengisi buku pada saat meminjam. Hal inilah yang membuat siswa merasa kurang tertarik berkunjung di perpustakaan sehingga menjadi faktor penghambat dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang.

Dalam hal ini Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang memberikan solusi yaitu dengan melakukan berbagai upaya untuk

digitalisasi perpustakaan SMPN 13 Malang. Upaya ini membuahkan hasil yaitu perpustakaan SMPN 13 Malang masuk dalam 7 besar akreditasi perpustakaan terbaik tingkat nasional di Kota Malang. Dengan ini maka perpustakaan SMPN 13 Malang akan memperoleh bimbingan serta dana untuk mewujudkan digitalisasi perpustakaan.

Proses digitalisasi perpustakaan dapat diterapkan pada inventarisasi, sirkulasi, katalogisasi, pengindeksan, dan penelurusan buku. Contoh penerapannya pada perpustakaan adalah semua hal yang telah disebutkan diatas dapat berjalan secara otomatis. Perpustakaan sekolah juga menyediakan internet yang mana para pengguna dapat mengaksesnya untuk melakukan aktivitas *browsing* dan *download* artikel dan lainnya.⁹⁹

⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 398.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian saya, dengan skripsi yang berjudul ‘‘Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang’’. Maka dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam memanfaatkan minat baca siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan tugas kepada siswa, mencari informasi terkini terkait materi yang sedang di pelajari sehingga siswa ke perpustakaan.
 - b. Mengarahkan siswa untuk belajar di perpustakaan, untuk informasi lain yang tidak terdapat di buku paket siswa.
2. Upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang adalah sebagai berikut:
 - a. Menata sudut baca di Perpustakaan SMPN 13 Malang, dimaksudkan agar menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
 - b. Memperkenalkan buku-buku terbaru di Perpustakaan SMPN 13 Malang, agar siswa merasa penasaran sehingga berkunjung ke perpustakaan.

- c. Menyediakan komputer untuk mengakses informasi secara digital, agar siswa dapat memperoleh informasi secara luas dengan mudah dan cepat.
 - d. Menyediakan proyektor untuk menampilkan film/ video pembelajaran, agar siswa tidak bosan ketika ke perpustakaan hanya membaca buku saja.
 - e. Membangun *Gallery* perpustakaan untuk menampung karya-karya siswa, agar siswa lebih bersemangat dalam membaca buku.
3. Faktor penghambat dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang adalah sebagai berikut:
- a. Koleksi buku IPS kurang bervariasi, sehingga siswa tidak memiliki banyak pilihan buku untuk dibaca.
 - b. Rendahnya minat baca siswa, disebabkan karena adanya teknologi sehingga minat baca siswa terhadap buku rendah.
 - c. Proses pelayanan di perpustakaan masih manual, sehingga pelayanannya kurang cepat yang membuat siswa kurang tertarik berkunjung di perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMPN 13 Malang

Saran bagi Kepala SMPN 13 Malang adalah saya berharap agar selalu memberikan peningkatan dari segi kualitas maupun kuantitas yang ada di perpustakaan SMPN 13 Malang sehingga para pengunjung perpustakaan merasa senang dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan.

2. Bagi Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang

Peneliti berharap kepada Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang agar dapat mempertahankan eksistensi dari adanya perpustakaan, walaupun dengan maraknya teknologi semoga para siswa tetap mau membaca buku karena selalu ada ide kreatif untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan.

3. Bagi Guru SMPN 13 Malang

Peneliti berharap agar guru SMPN 13 Malang dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan maksimal. Dengan cara selalu mengarahkan siswa untuk belajar dan membaca buku di perpustakaan. Serta melibatkan koleksi-koleksi di perpustakaan untuk dijadikan sebagai sumber dari tugas yang diberikan kepada siswa. Hal ini diharapkan agar minat baca siswa meningkat.

4. Bagi Siswa SMPN 13 Malang

Bagi siswa SMPN 13 Malang peneliti berharap agar kalian lebih rajin lagi membaca buku di perpustakaan agar menambah ilmu serta wawasan yang luas. Sehingga kalian dapat menghasilkan karya-karya ilmiah yang kalian dapat dari membaca.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya saya berharap agar melakukan penelitian terhadap perpustakaan terkait faktor lain agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya, Surat Al-Insyirah Ayat 5-8. Surabaya: Fajar Mulya.
- Afriani, Nova dan Yunaldi. 2012. "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 1 No. 1. Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aufa, Fadhila dan Elva Rahmah. 2013. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Masyarakat di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 2 No.1.
- Handayani. 2001. *Majalah Ilmiah Unissula*, "Minat Kerja Sebagai Sales Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri". Vol. XIII 71 No. 88. Semarang: Universitas Sultan Agung.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah. 2017. "Promosi dan Pemasaran Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar". *Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Hernowo. 2002. *Mengingat Makna: Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menuls Buku*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Husna, Nailul. 2018. *Al Kuttab*, "Perbedaan Antara Perpustakaan Konvensional, Digital, Hibrida dan Bookless".

- Kurniawan, Taufiq. 2016. "Peran perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi". *Pustakaloka*, Vol. 8 No. 2. Universitas Negeri Malang.
- Masiani, Ketut. 2015. "Mempertahankan Keberadaan Perpustakaan Khusus Dalam Globalisasi Informasi". *Jurnal Pari*. Vol. 1 No. 1. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut.
- Matin dan Nurhattati Fuad. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Moleong, Lexy J. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nengtyas, Sinta Wigar. 2010. "Strategi Pelayanan Perpustakaan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
- Nurhayati, Anna. 2018. "Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat", *Jurnal Perpustakaan*. Vol. 9 No.1
- Nursalina, Ade Irma dan Tri Esti Budiningsih. 2014. "Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak". *Educational Psychology Journal*. Vol. 3 No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pawit, M.Yusuf dan Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana-Prenadamedia Group.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group.
- Pratiwi, Diana Arum. 2014. "Manajemen Perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahardian, Gallint, Rohana, Rully Khairul Anwar. 2014. "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. Vol 2 No. 1.
- Rahayu, Liza Ta'atiah Insani. 2016. "Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal*. Vol. 1 No. 2.

- Rodhin, Roni. 2012. "Internet dalam Konteks Perpustakaan". *Pustakaloka*,. Vol. 4 No. 1.
- Santoso dan Yuyun Widayanti. 2017. "Efektifitas Media Sosial Terhadap Peran Perpustakaan Sebagai Penyebaran Informasi dan Komunikasi Bagi Pemustaka (Studi di Perpustakaan STAIN Kudus)". *Libraria*, Vol. 5 No. 1. STAIN Kudus.
- Santoso, Hari. 2011. "Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar". *Jurnal Pustakawan*, Vol. 2 No. 2.
- Sanubari, Trisna. 2017. "Perancangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis *Website* Pada SMA Muhammadiyah 2 Tangerang". *Skripsi*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta.
- Setiawan, Agus. 2017. "Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sitepu. 2017. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subrata, Gatot. 2009. *Perpustakaan Digital*. Malang: Perpustakaan UM.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Widayanti, Yuyun. 2015. *Pengelola Perpustakaan Digital*. STAIN Kudus: Jawa Tengah.
- Widiyastuti. 2017. "Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 2 No. 2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN 1 SURAT SELESAI PENELITIAN DARI SMPN 13 MALANG

PEMERINTAH KOTA MALANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 13 MALANG
 Jalan Sunan Ampel II Kota Malang ☎ (0341) 552864
 Fax. (0341) 577018, E-mail :smpn13malang@gmail.com
 Website: www.smpngalasmalang.sch.id Kode Pos 65144
 NSS: 201056104087 NPSN: 20533785

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 070/198/35.73.401.02.013/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Lilik Ermawati, M.Pd
 NIP : 19601118 198603 2 010
 Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 13 Malang

dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : YUNI VICHA PERMATASARI
 b. NIM : 16130071
 c. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 d. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 e. Program Studi : S1-Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 f. Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

telah melaksanakan penelitian skripsi di SMP Negeri 13 Malang dengan judul **"Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang"** yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2020
 Kepala Sekolah,


 Dra. Lilik Ermawati, M.Pd
 NIP 19601118 198603 2 010

LAMPIRAN 2 (SURAT IZIN SURVEY UNTUK SMPN 13 MALANG)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3824/Un.03.1/TL.00.1/12/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Survey

02 Desember 2019

Kepada
 Yth Kepala SMPN 13 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

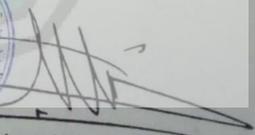
Nama	: Yuni Vicha Permatasari
NIM	: 16130071
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2019/2020
Judul Proposal	: Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan pada Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



 Dekan

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
 2. Arsip

**LAMPIRAN 3 (SURAT IZIN SURVEY KE SMPN 13 MALANG UNTUK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MALANG)**


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2819 /Un.03.1/TL.00.1/12/2019 02 Desember 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Survey

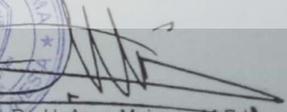
Kepada :
 Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang
 di :
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Yuni Vicha Permatasari
NIM	: 16130071
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester-Tahun Akademik	: Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan pada Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang
Lama Penelitian	: Desember 2019 sampai dengan Februari 2020

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 13 Malang.
 Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan
 1. Yth. Ketua Jurusan
 2. Yth. Kepala SMPN 13 Malang
 3. Arsip

**LAMPIRAN 4 (SURAT REKOMENDASI IZIN SURVEY DARI DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MALANG)**



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Malang Kode Pos : 65145

REKOMENDASI
Nomor : 074 / 1070/ 35.73.301 / 2019

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 2 Desember 2019 Nomor 3819/Un.03.1/TL.00.1/12/2019 Perihal : Izin Survey, maka dengan ini Dinas Pendidikan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : Yuni Vicha Permatasari
2. NIM : 16130071
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 13 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 3 Desember 2019 s.d 29 Februari 2020
7. Keperluan : Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala Bidang Pembinaan SMP dan Kepala SMP Negeri 13 Malang
2. Tidak Mengganggu kegiatan;
3. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
4. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
5. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 4 Desember 2019
Kepala Dinas Pendidikan,
Sekretaris



Drs. TOTOK KASianto
Pembina Tk I/IVb
NIP.19650410 198910 1 003

Tembusan :

Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMP Negeri 13 Malang
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 5 (SURAT IZIN PENELITIAN UNTUK SMPN 13 MALANG)


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 442308 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 488 /Un 03 1/TL 00 1/02/2020 07 Februari 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMPN 13 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

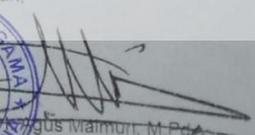
Nama	: Yuni Vicha Permatasari
NIM	: 16130071
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang
Lama Penelitian	: Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamtu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


 Agus Maimun, M.Pd.
 8650817 199803 1 003



Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
 2. Arsip

**LAMPIRAN 6 (SURAT IZIN PENELITIAN KE SMPN 13 MALANG
UNTUK DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MALANG)**

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id</p>		
Nomor	306 /Un.03.1/TL.00.1/02/2020	04 Februari 2020
Sifat	Penting	
Lampiran	-	
Hal	Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang		
di Malang		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	Yuni Vicha Permatasari	
NIM	16130071	
Jurusan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P IPS)	
Semester-Tahun Akademik	Genap - 2019/2020	
Judul Skripsi	Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang	
Lama Penelitian	Februari 2020 sampai dengan April 2020	
diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Malang.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		 Agus Maimun, M.Pd. 19650817 199803 1 003
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS		
2. Yth. Kepala SMP Negeri 13 Malang		
3. Arsip		

**LAMPIRAN 7 (SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN DARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MALANG)**

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : didik_mlg@yahoo.co.id
Malang Kode Pos : 65145

3. Yth Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Malik Ibrahim Malang
4. Yang bersangkutan

REKOMENDASI
Nomor : 074 / 0143/ 35.73.401 / 2020

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Malik Ibrahim Malang tanggal 4 Februari 2020 Nomor 386./UN.03.1.TL.00.1/02/2020 Perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : Yuni Vicha Permatasari
2. NIM : 16130071
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Tempat Pelaksanaan : SMPN 13 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : Februari 2020 s.d April 2020
7. Keperluan : Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar dan Kepala SMPN 13 Malang
2. Tidak mengganggu kegiatan;
3. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
4. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
5. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 10 Februari 2020
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,
Sekretaris

Drs. TOTOK KASianto
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP.19650410 198910 1 003

Tembusan :
Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMPN 13 Malang
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Malik Ibrahim Malang
4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 8

Catatan Lapangan I

Pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2019 saya melakukan observasi perpustakaan di SMPN 13 Malang. Pada observasi ini, saya diarahkan oleh petugas Tata Usaha (TU) untuk bertemu dengan Kepala Perpustakaan SMPN 13 Malang yaitu Bapak Endrat Saechoni, S.Pd dan bagian tata usaha perpustakaan yang bernama Ibu Evi Ariska Afianti, S.Pd untuk melakukan wawancara mengenai perpustakaan. Pada saat itu Bapak dan Ibu guru SMPN 13 Malang sangat sibuk karena sedang diadakan Ujian Akhir Semester (UAS).

Dalam observasi ini peneliti memperoleh sejumlah informasi terkait perpustakaan. Berdasarkan yang peneliti amati kondisi perpustakaan SMPN 13 Malang telah sesuai dengan standar perpustakaan sekolah. Koleksi-koleksi perpustakaan juga lengkap, disana terdapat buku referensi, buku mata pelajaran, majalah, Koran, buku fiksi, dan juga terdapat koleksi lain yang bukan buku, misalnya peta, globe, atlas. Buku-buku tersebut terlihat sangat rapi tersimpan di rak-rak. Suasana yang ada di perpustakaan sangat tenang. Pelayanan di perpustakaan juga sangat bagus dan penjanganya ramah sekali.

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan sekolah adalah ruang membaca yang cukup luas, tersedianya *Air Conditioner* (AC), tersedianya komputer untuk mengakses internet. Penyediaan internet di perpustakaan merupakan bagian dari cara perpustakaan dalam melakukan perkembangan sesuai dengan kebutuhan zaman. Karena siswa di SMPN 13 Malang tidak diperbolehkan membawa *Hand Phone* (HP), maka dari itu sekolah khususnya perpustakaan harus menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan siswanya untuk mengakses informasi secara digital.

Berdasarkan wawancara saya dengan salah satu siswa SMPN 13 Malang yang bernama Kansa kelas IX-H memberikan informasi jika perpustakaan merupakan tempat yang nyaman ketika dia merasa penat dengan pembelajaran di kelas. Pada saat jam pelajaran kedua dia mencari ketenangan di perpustakaan

dengan melakukan aktivitas membaca bacaan yang ringan seperti Koran. Dia mengatakan bahwa suasana di perpustakaan sangat tenang.

Hasil observasi awal di SMPN 13 Malang saya memperoleh banyak informasi mengenai perpustakaan yang dapat saya jadikan sebagai materi dalam penelitian yang sedang saya lakukan.



LAMPIRAN 9**PEDOMAN WAWANCARA 1****5 Desember 2019****A. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan**

1. Apakah banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan ?
Jawab: “ada beberapa siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk belajar kelompok, meminjam buku, membaca buku, dan lainnya”
2. Dalam sehari ada berapa siswa yang berkunjung ?
Jawab: “kalau dihitung tidak tentu, kadang mencapai 30 siswa kadang hanya 8 atau 10 siswa saja”
3. Apakah pengunjung perpustakaan mengalami kenaikan ?
Jawab: “kunjungan siswa ke perpustakaan mengalami kenaikan, namun juga pernah mengalami penurunan juga”
4. Buku-buku atau koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan ?
Jawab: “ada banyak, disini tersedia buku paket pelajaran, buku referensi, majalah, Koran, ada peta, atlas, globe, dan masih banyak lagi”
5. Apakah tersedia internet untuk para pengguna dapat mengakses informasi secara digital ?
Jawab: “jelas ada, di SMPN 13 Malang ini para siswanya tidak diperbolehkan membawa HP. Jadi sudah menjadi kewajiban sekolah untuk menyediakan fasilitas internet agar siswanya tetap bisa mengakses informasi secara digital”
6. Fasilitas apa saja yang tersedia di perpustakaan ?
Jawab: “kami menyediakan fasilitas ruang baca yang nyaman dan luas, terdapat tv juga, radio, serta ada fasilitas internet menyesuaikan perkembangan zaman”
7. Berapa jumlah buku yang tersedia di perpustakaan ?

Jawab: “tersedia buku referensi berjumlah 300 lebih eksemplar, buku paket sekitar 22.000 eksemplar dan ada 35 peta serta 10 globe, dan masih banyak lagi”

B. Wawancara dengan Siswa SMPN 13 Malang

1. Apakah kamu suka berkunjung di perpustakaan ?

Jawab: “iya. Sangat suka”

2. Apa yang membuat kamu suka berkunjung di perpustakaan ?

Jawab: “karena di perpustakaan tempatnya sangat hening sehingga nyaman untuk menenangkan otak yang tadi sudah menerima banyak pelajaran di kelas”

3. Apakah menurut kamu buku-buku yang ada di perpustakaan sudah lengkap ?

Jawab: “iya, cukup lengkap”

4. Buku jenis apa yang paling suka kamu baca ?

Jawab: “saya sering membaca Koran di perpustakaan, karena untuk menghibur diri saya dikarenakan jenuh dengan pembelajaran di kelas”

5. Dalam satu minggu kamu berkunjung ke perpustakaan berapa kali ?

Jawab: “dalam 1 minggu saya bisa berkunjung 3 sampai 4 kali ke perpustakaan”

LAMPIRAN 10

Catatan Lapangan II

Pada hari Jumat, 20 Desember 2019 saya melakukan observasi ke perpustakaan SMPN 13 Malang. Disana saya melihat tata ruang perpustakaan yang baru tidak seperti awal saya berkunjung kesana. Perpustakaan SMPN 13 Malang sering melakukan perpindahan tata ruang dimaksudkan agar siswa tidak bosan dan merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan. Di dalam perpustakaan sekarang terdapat ruang baca lesehan agar siswa lebih nyaman ketika membaca buku dan merasa lebih luas ketika akan melakukan belajar bersama didalam perpustakaan.

Diluar ruangan perpustakaan juga tersedia pojok baca, yang mana siswa dapat membaca diluar ruangan apabila merasa jenuh dan bosan ketika berada di dalam perpustakaan. Ketika berada di sudut baca siswa bisa membaca buku dan juga bisa melihat ke arah lapangan secara langsung. Dengan melakukan perpindahan tata ruang perpustakaan yang semakin bagus maka diharapkan minat baca siswa SMPN 13 Malang menjadi semakin meningkat.

LAMPIRAN 11**PEDOMAN WAWANCARA II****20 Desember 2019****A. Wawancara dengan Tata Usaha Perpustakaan SMPN 13 Malang**

1. Apakah kunjungan siswa di perpustakaan SMPN 13 Malang mengalami penurunan ?

Jawab: “iya, kunjungan siswa pada 3 bulan terakhir mengalami penurunan”

2. Apa faktor yang menyebabkan penurunan kunjungan siswa ke perpustakaan ?

Jawab: “dikarenakan faktor kesibukan siswa yang lain seperti UTS dan lainnya, serta ada penataan ruang perpustakaan yang kurang tepat yaitu dilakukan pada hari aktif”

3. Bagaimana laporan pencatatan data pengunjung perpustakaan SMPN 13 Malang ?

Jawab: “laporan pencatatan kunjungan siswa ke perpustakaan dilakukan setiap 3 bulan sekali, yaitu tri wulan”

LAMPIRAN 12

Catatan Lapangan III

Pada hari Rabu, 19 Februari 2020 saya melakukan observasi ke perpustakaan SMPN 13 Malang. Pada hari itu saya bertemu dengan bagian tata usaha perpustakaan SMPN 13 Malang. Pada saat melakukan observasi saya melihat beberapa siswa yang mengunjungi perpustakaan. Disana mereka melakukan berbagai aktivitas belajar, seperti mengerjakan tugas dan membaca buku. Ada juga beberapa siswa yang sedang mencari buku kemudian meminjamnya. Pelayanan di perpustakaan SMPN 13 Malang masih manual, yaitu siswa menulis nama, kelas, dan judul buku yang dipinjam. Bagi pengunjung juga harus menulis nama, dan kelas.

Pada saat itu saya juga melakukan dokumentasi pada data pengunjung dan peminjam buku di perpustakaan SMPN 13 Malang sebagai lampiran dalam skripsi ini. Saya melihat dalam grafik pengunjung dan peminjam buku di perpustakaan SMPN 13 Malang mengalami penurunan dan kenaikan. Hal ini sesuai juga dengan hasil wawancara dengan bagian tata usaha perpustakaan SMPN 13 Malang, yang memberikan penjelasan jika pengunjung perpustakaan mengalami kenaikan serta penurunan juga.

LAMPIRAN 13

PEDOMAN PENELITIAN

Judul : Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 13 Malang

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengambilan Data			Sumber Data Informan
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1	Bagaimana upaya guru IPS dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang ?	a. Guru IPS 1. Bagaimana pentingnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS ? 2. Apakah pemanfaatan perpustakaan dalam mata pelajaran IPS sudah dilakukan secara	1. Kegiatan siswa dalam membaca buku IPS di perpustakaan. 2. Antusias siswa ketika belajar di perpustakaan. 3. Sarana dan prasarana di perpustakaan mengenai mata	1. Foto ketika siswa membaca buku di perpustakaan. 2. Foto kegiatan belajar siswa di perpustakaan. 3. Foto sarana dan prasarana mata pelajaran IPS di perpustakaan.	Guru IPS, Peserta Didik SMPN 13 Malang.

		<p>optimal ?</p> <p>3. Apa upaya yang dilakukan agar pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS dapat optimal ?</p> <p>4. Bagaimana bentuk upaya yang diberikan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap buku IPS di perpustakaan ?</p> <p>b. Peserta Didik</p> <p>1. Apakah</p>	<p>pelajaran IPS.</p>		
--	--	---	-----------------------	--	--

		<p>guru IPS sering mengajak belajar di perpustakaan ?</p> <p>2. Bagaimana cara guru IPS dalam melakukan pembelajaran ketika di perpustakaan ?</p> <p>3. Apakah kamu sering memanfaatkan perpustakaan untuk mengerjakan tugas mata pelajaran IPS ?</p> <p>4. Apakah pembelajaran di perpustakaan</p>		
--	--	---	--	--

		an lebih menyenangkan daripada di dalam kelas ?			
2	Bagaimana upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 13 Malang ?	<p>a. Kepala Perpustakaan</p> <p>1. Apakah siswa yang berkunjung di perpustakaan mengalami peningkatan ?</p> <p>2. Bagaimana perkembangan sarana dan prasarana di perpustakaan SMPN 13 Malang ?</p> <p>3. Bagaimana upaya yang dilakukan</p>	<p>1. Keadaan perpustakaan SMPN 13 Malang.</p> <p>2. Sarana dan prasaran perpustakaan.</p> <p>3. Banyaknya siswa yang berkunjung ke perpustakaan.</p> <p>4. Banyaknya siswa yang membaca buku</p>	<p>1. Foto keadaan perpustakaan SMPN 13 Malang.</p> <p>2. Foto sarana dan prasarana yang tersedia di SMPN 13 Malang.</p> <p>3. Foto ketika pustakawan melayani peminjaman dan pengembalian</p>	Kepala perpustakaan.

		<p>saat ini untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan ?</p> <p>4. Apa upaya perkembangan yang akan dilakukan kedepannya agar tetap membuat siswa merasa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan ?</p>	<p>khususnya pada mata pelajaran IPS.</p>	<p>buku.</p> <p>4. Foto buku peminjaman koleksi di perpustakaan oleh siswa.</p>	
3	<p>Apa faktor penghambat dalam upaya pemanfaatan</p>	<p>a. Guru IPS</p> <p>1. Apakah koleksi di perpustakaan sudah sesuai</p>	<p>1. Koleksi perpustakaan khususya pada mata</p>	<p>1. Foto koleksi mata pelajaran</p>	<p>Kepala perpustakaan, guru IPS.</p>

<p>perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 13 Malang ?</p>	<p>untuk digunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS ?</p> <p>2. Apakah kendala yang dialami ketika memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS ?</p> <p>3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk meminimalisir faktor penghambat pemanfaatan</p>	<p>pelajaran IPS.</p> <p>2. Sarana dan prasarana di perpustakaan.</p> <p>3. Banyaknya siswa yang membaca buku di perpustakaan.</p>	<p>IPS di perpustakaan.</p> <p>2. Foto sarana dan prasarana di perpustakaan.</p>	
--	---	--	--	--

		<p>an perpustakaan an sebagai sumber belajar ?</p> <p>b. Kepala Perpustakaan</p> <p>1. Apakah koleksi yang tersedia di perpustakaan an sudah lengkap sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS ?</p> <p>2. Apa saja kendala yang di alami ketika menarik kunjungan siswa ke perpustakaan an ?</p> <p>3. Bagaimana</p>		
--	--	--	--	--

		solusi yang dilakukan agar minat baca siswa ke perpustakaan mengalami peningkatan ?			
--	--	---	--	--	--

Dokumen pendukung lainnya:

1. Lokasi Penelitian
 - a. Profil SMPN 13 Malang
2. Objek Penelitian
 - a. Sejarah dan Perkembangan Perpustakaan SMPN 13 Malang
 - b. Struktur organisasi perpustakaan
 - c. Visi, Misi, dan Tujuan Perpustakaan SMPN 13 Malang
 - d. Sarana Prasarana dan Koleksi Perpustakaan SMPN 13 Malang

**LAMPIRAN 14 DATA PEMINJAM BUKU IPS DI PERPUSTAKAAN
SMPN 13 MALANG**

TRIWULAN (OKTOBER- NOVEMBER- DESEMBER)

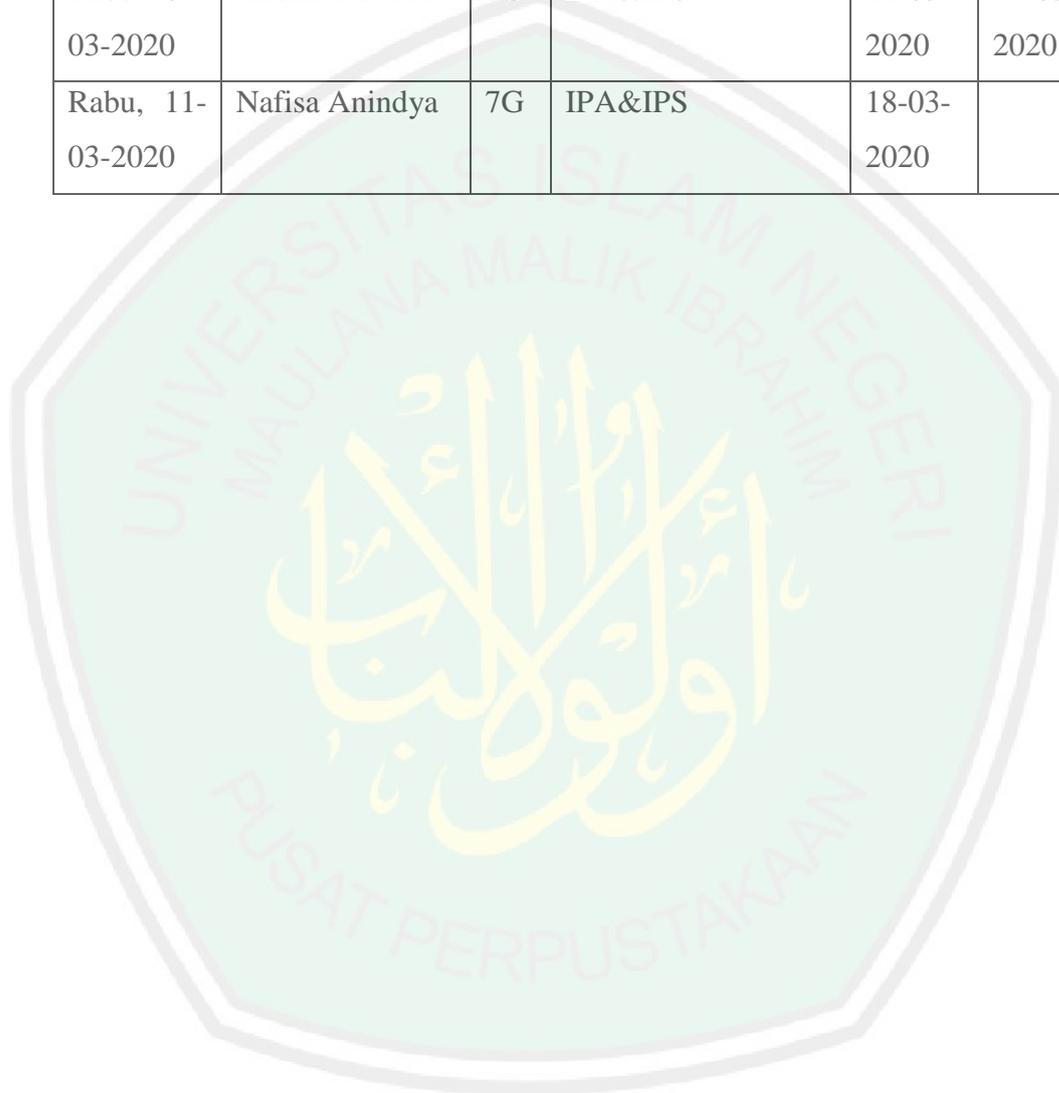
Hari/ Tanggal/ Tahun	Nama Siswa	Kelas	Judul Buku	Tanggal	
				Batas Waktu	Kembali
Kamis, 04- 10-2019	Rachmat Ardiansyah	7F	Fauna	11-10- 2019	7-10- 2019
	Moh. Galang R	7F	Hutan Tropis	11-10- 2019	7-10- 2019
Jumat, 25- 10-2019	Roland Ardian S	7G	Mengenal Pahlawan	1-11- 2019	30-10- 2019
Senin, 25- 11-2019	Rizki Iksan Putra M	7F	Mengenal cuaca dan iklim Indonesia	2-12- 2019	25-11- 2019
	Saskia Wahyutama	8F	IPA&IPS	26-11- 2019	26-11- 2019
	Rizky Maulana	7H	Mengenal Laut	3-12- 2019	28-11- 2019
	Khansa Nailah Shafa'	9H	Indonesia Mendunia	3-12- 2019	6-12- 2019
Rabu, 27- 11-2019	Saskia Wahyutama	8F	IPA&IPS	4-12- 2019	4-12- 2019

TRIWULAN (JANUARI-FEBRUARI-MARET)

Kamis, 02-01- 2020	Fyela Wahyu F.A	8E	Sultan Hasanuddin menentang VOC	09-01- 2020	09-01- 2020
	Agista Amelia Q.A	8E	IPA&IPS	09-01- 2020	09-01- 2020
Jumat, 03- 01-2020	Septa Kholifatus Z	9A	Gajah Mada	10-01- 2020	03-01- 2020
Selasa, 07-01- 2020	Lisa Mahira A	8H	Gajah Mada	17-01- 2020	07-01- 2020
Rabu, 08- 01-2020	M. Ihsan Majid	7G	Tsunami	15-01- 2020	9/01/2020
Kamis, 09-01- 2020	Immroatus Sofia R	7B	IPA&IPS	16-01- 2020	13-10- 2020
	Brasriyalokal	7G	Gajah Mada	16-01- 2020	13-01- 2020
Jumat, 10- 01-2020	Inadhina Inadzah C	7B	IPA&IPS	17-01- 2020	14-01- 2020
Senin, 13- 01-2020	M. Ihsan Majid	7G	Matematika pada Zaman Purba	20-01- 2020	15-01- 2020
	Nazriel Putra S	7G	Gajah Mada	20-01- 2020	16-01- 2020
	Akmal W.S	7G	Bung Tomo	20-01- 2020	19-01- 2020
Jumat, 24- 01-2020	Abdul Rozak W	9F	Planet Earth	24-01- 2020	24-01- 2020
	Budi Wijaya	9F	Geography	24-01- 2020	24-01- 2020

	M. Maulana Wildan	9F	Sejarah Mobil	24-01-2020	24-01-2020
Selasa, 04-02-2020	Immroatus Sofia R	7B	IPA&IPS	11-02-2020	11-02-2020
Senin, 10-02-2020	M. Sabar Subarda	9G	Obama	10-02-2020	10-02-2020
	Raka Bagus G	9G	Bung Tomo	10-02-2020	10-02-2020
Selasa, 11-02-2020	Alfiatul Khasanah	7B	IPA&IPS	18-02-2020	18-02-2020
Kamis, 13-02-2020	Najwa Eka	7H	IPA&IPS	21-02-2020	21-02-2020
Selasa, 18-02-2020	Delon Putra Yudha P	9E	Bung Tomo	18-02-2020	18-02-2020
Kamis, 27-02-2020	Reizar Wilfi Saputra	7E	Bung Tomo	05-03-2020	28-02-2020
Jumat, 28-02-2020	Mamis R	7E	Hutan Hujan Tropis	05-03-2020	03-03-2020
Jumat, 28-02-2020	Reizar Wilfi Saputra	7E	Letusan Gunung Berapi	06-03-2020	03-03-2020
Selasa, 03-03-2020	Reizar Wilfi Saputra	7E	Ilmu Pengetahuan Sosial	10-03-2020	05-03-2020
Selasa, 03-03-2020	Afrizal Maulana Malik	7E	Mengenal Pahlawan	10-03-2020	05-03-2020

2020					
Selasa, 03-03- 2020	Fiesa Wahyu F A	8E	Tirani dan Benteng	10-03- 2020	10-03- 2020
Rabu. 04- 03-2020	Andini Nur A A	7G	IPA&IPS	11-03- 2020	11-03- 2020
Rabu, 11- 03-2020	Nafisa Anindya	7G	IPA&IPS	18-03- 2020	



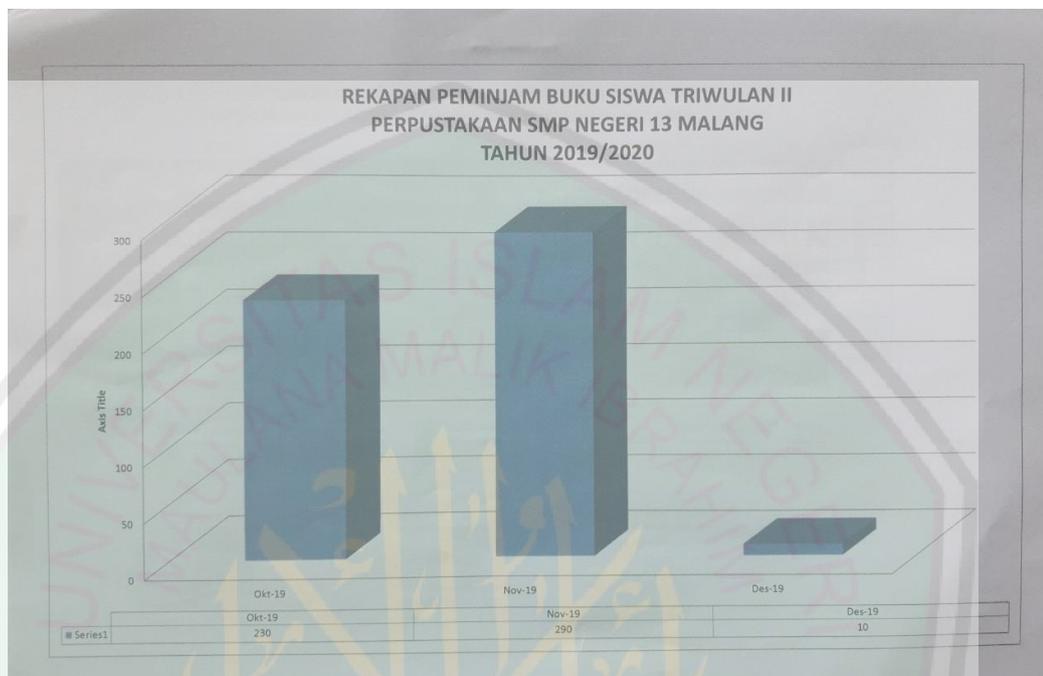
LAMPIRAN 15 LAPORAN PEMINJAM BUKU SISWA PERPUSTAKAAN SMPN 13 MALANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	BULAN	TANGGAL																														JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31
	JUNI'19		LU							LU						LU								LU								LU	
1	JULI'19								LU							LU			4	5		LU	7	5	8	6			LU	11	9	3	
2	AGUSTUS,19	4	4		LU	6	6	7	7	20		LU		21	15	30		LHB	LU	26	15	21	22			LU	35	9	6	8	29		
3	SEPTEMBER'19	LU	20	14	8	9	7		LU	22	8	11	16	15		LU	10	7	15	5	16		LU	11	11	10	8	6		LU	14	5	
4	OKTOBER'19	1	5	5	8		LU	4	5	9	7	11		LU	9	7	7	8	10		LU	5	4	12	27	22		LU	14	5	29		
5	NOPEMBER'19	21		LU	11	12	22	17	11	LHB	LU	17	18	17	16	5		LU	15	13	21	16	7		LU	7	17	17	5	5			
6	DESEMBER'19	LU				2	2		LU	2		3		1		5							LU	LS1	LHB	LHB	LS1	LS1	LS1	LU	LS1		
7	JANUARI'20	LHB	5	6		LU	6	6	7	16	26		LU	17	6	42	14	7		LU	3	13	11	2	26	LHB	LU	8	5	5			
8	PEBRUARI'20		LU	6	14	7	11	9		LU	26	11	19	12	18		LU	12	21	5	9	10		LU	14	7	8	15	16				
9	MARET'20		LU	7	7	13	26	18		LU	5	5	12	3	4		LU							LU			LHB			LU			
10	APRIL'20					LU						LHB		LU											LPP	LPP	LPP	LU					
11	MEI'20	LHB		LU				LHB										LU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR			
12	JUNI'20	LHB						LU																	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2		
	JULI'20	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																					
		TOTAL																														1715	

KETERANGAN		LHB : Libur Hari Besar	LPP : Libur Permulaan Puasa	PAS : Penilaian Akhir Semester	MPLS : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	Semester Ganjil : 115 hari
	LU : Libur Umum	LHR : Libur Sekitar Hari Raya	FAT : Penilaian Akhir Tahun			Semester Genap : 105 hari
	LS1 : Libur Semester 1*	EF : Hari Efektif Fakultatif	FR : Penerimaan Rapor			Hari Efektif Fakultatif : 3 hari
	LS2 : Libur Semester 2*	PTS : Penilaian Tengah Semester	KTS : Kegiatan Tengah Semester			KTS : 3 hari

 <p>Mengetahui, Kepala SMP Negeri 13 Malang Dra. Lilik Chawati, M.Pd NIP. 19621118 1986032 010</p>	<p>Mengetahui, Kepala Perpustakaan <i>[Signature]</i> Endrat Saechoni, S.Pd 19680622 199202 1 002</p>	<p>Malang, 31 Desember 2019 Petugas Perpustakaan <i>[Signature]</i> Evi Ariska Afianti, S.Pd</p>
--	--	---

LAMPIRAN 16 DIAGRAM PEMINJAM BUKU SISWA PERPUSTAKAAN SMPN 13 MALANG



LAMPIRAN 17 LAPORAN PENGUNGJUNG SISWA PERPUSTAKAAN SMPN 13 MALANG TAHUN PELAJARAN 2019/202

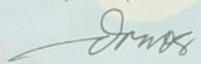
No	BULAN	TANGGAL																														JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
	JUNI'19		LU							LU						LU								LU							LU	
1	JULI'19							LU							LU					19		LU										
2	AGUSTUS,19	3	4	LU	85	2	4	43	17		LU					LHB	LU	28	45	3	10				LU	6	10	2	5	9		
3	SEPTEMBER'19	LU	6	10	4	6			LU	9	7		4	4		LU	3		66		10		LU	4	2		22	18		LU	5	
4	OKTOBER '19		2	3	38		LU		9	18	6	46		LU	13	10	10	28	18		LU		2	35	55	52		LU	6	82	18	
5	NOPEMBER '19	50		LU	15	30	26	16	49	LHB	LU	7	26	28	26	15		LU	9	10	43	9	8		LU	7	7	74	9	8		
6	DESEMBER '19	LU							LU	3				8		LU				5			LU	LS1	LHB	LHB	LS1	LS1	LS1	LU	LS1	
7	JANUARI'20	LHB	15	14		LU	10	14	10	20			LU	31	124	91	50	46		LU	75	35	20	69	37	LHB	LU	42	8	131		
8	PEBRUARI'20		LU	68	36	109		67		LU	45	33	37	16			LU	12	32	2	30	11		LU	8		7	14	103			
9	MARET'20	LU	49	49	85	35	44		LU	106	166	208	136			LU							LU			LHB				LU		
10	APRIL'20				LU								LHB		LU										LPP	LPP	LPP	LU				
11	MEI'20	LHB		LU				LHB			LU							LU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR		
12	JUNI'20	LHB						LU							LU							LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2		
	JULI'20	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU							LU						LU						
		TOTAL																														2072

KETERANGAN

- | | | | | |
|-------------------------|---------------------------------|--------------------------------|---|----------------------------------|
| LHB : Libur Hari Besar | LPP : Libur Permulaan Puasa | PAS : Penilaian Akhir Semester | MPLS : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah | Semester Ganjil : 115 hari |
| LU : Libur Umum | LHR : Libur Sekitar Hari Raya | PAT : Penilaian Akhir Tahun | | Semester Genap : 105 hari |
| LS1 : Libur Semester 1* | EF : Hari Efektif Fakultatif | PR : Penerimaan Rapor | | Hari Efektif Fakultatif : 3 hari |
| LS2 : Libur Semester 2* | PTS : Penilaian Tengah Semester | KTS : Kegiatan Tengah Semester | | KTS : 3 hari |

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 13 Malang

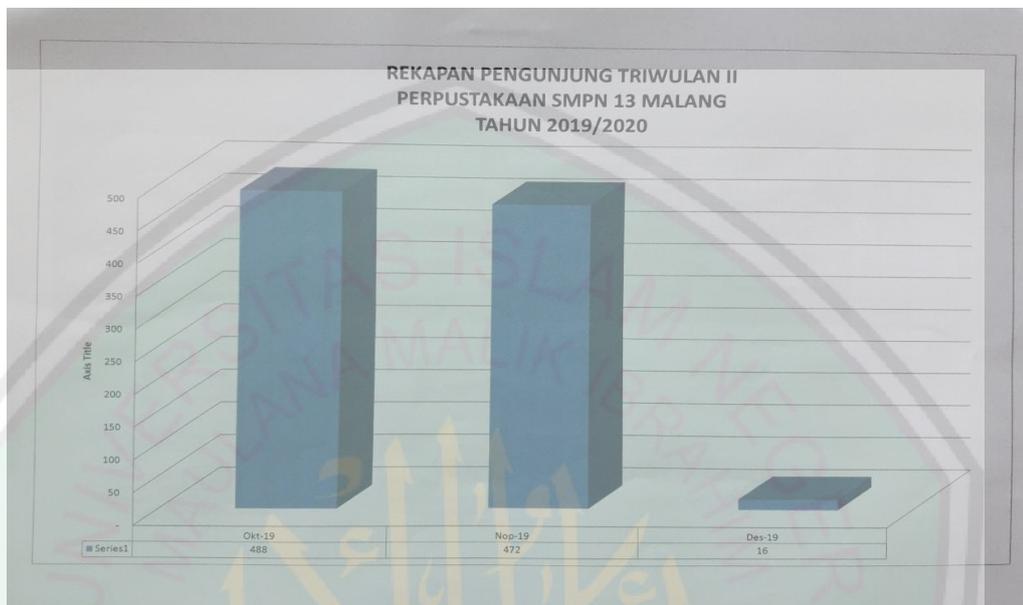
Dra. Lili Ermawati, M.Pd
NIP. 196011161986032 010

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Endrat Saechoni, S.Pd
19680622-199202 1 002

Malang, 31 Desember 2019
Petugas Perpustakaan

Evi Ariska Afianti, S.Pd

LAMPIRAN 18 DIAGRAM PENGUNJUNG SISWA PERPUSTAKAAN SMPN 13 MALANG



LAMPIRAN 19 (DOKUMENTASI DI PERPUSTAKAAN SMPN 13 MALANG)



Gambar 1: Wawancara dengan Kepala perpustakaan SMPN 13 Malang terkait dengan upaya kepala perpustakaan dalam menarik kunjungan siswa ke perpustakaan



Gambar 2 : Wawancara dengan Guru IPS terkait dengan upaya guru IPS dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca siswa



Gambar 3: Ruang proyektor diperuntukkan bagi pengunjung Perpustakaan SMPN 13 Malang yang akan melakukan pembelajaran melalui video atau film



Gambar 4: Wawancara dengan siswi SMPN 13 Malang bernama Kansa terkait pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar



Gambar 5: Suasana Belajar di Perpustakaan SMPN 13 Malang



Gambar 6: Koleksi Perpustakaan SMPN 13 Malang berupa media IPS globe dan peta



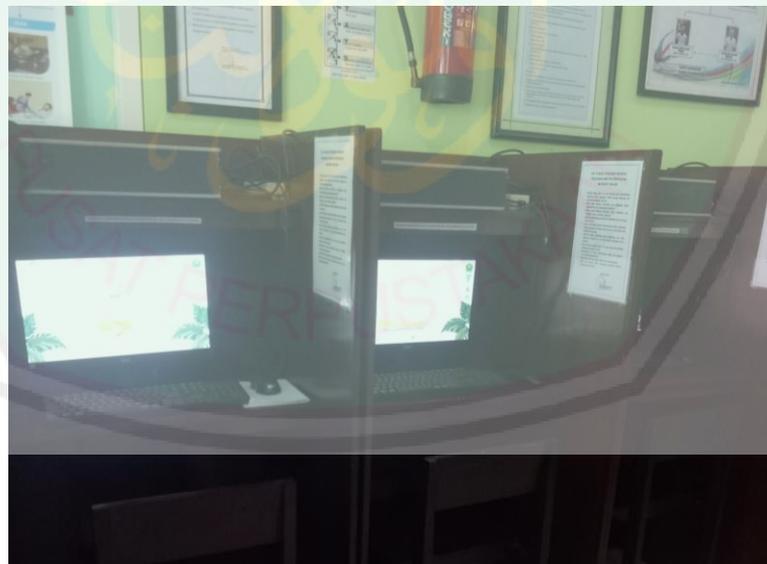
Gambar 7: Sudut baca *indoor* Perpustakaan SMPN 13 Malang



Gambar 8: Sudut baca *outdoor* Perpustakaan SMPN 13 Malang



Gambar 9: Wawancara dengan petugas Perpustakaan SMPN 13 Malang terkait dengan laporan pengunjung dan peminjam buku di perpustakaan



Gambar 10: Koleksi di Perpustakaan SMPN 13 Malang berupa komputer untuk mengakses informasi secara digital



Gambar 11: Petugas Perpustakaan SMPN 13 Malang sedang melayani pengunjung perpustakaan



Gambar 12: Rak buku Ilmu Sosial di Perpustakaan SMPN 13 Malang